

**MEDIA KOMUNIKASI DAN ARUS INFORMASI
PEMBANGUNAN DI DESA AMBULU KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Muchammad Rifky Faudzi
NIM: D20181104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2022**

**MEDIA KOMUNIKASI DAN ARUS INFORMASI
PEMBANGUNAN DI DESA AMBULU, KECAMATAN AMBULU,
KABUPATEN JEMBER**

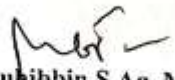
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Sidiqq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Muchammad Rifky Faudzi
NIM:D20181104

Disetujui Pembimbing


Muhibbin S. Ag., M.Si
NIP. 197111102000031018

**MEDIA KOMUNIKASI DAN ARUS INFORMASI
PEMBANGUNAN DI DESA AMBULU KECAMATAN
AMBULU KABUPATEN JEMBER**

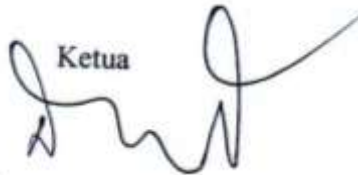
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

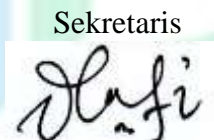
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua


Mochammad Dawud, MSos
NIP. 197907212014111002

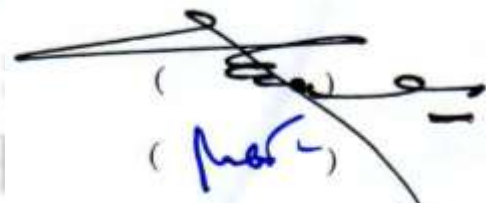
Sekretaris


Dhama Suroya, M.I.Kom
NIP.198806272019032009

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.

2. Muhibbin, S.Ag., M.Si.



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Anidul Asror, M.Ag.
NIP. 19740606200003103

MOTTO

Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

“Barang siapa yang mengajak kepada petunjuk, maka ia akan mendapatkan pahala yang sama dengan orang yang mengikutinya tanpa mengurangi sedikit pun pahala mereka. Barang siapa yang mengajak kepada kesesatan maka ia juga turut berdosa sebagaimana dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun” (HR. Muslim)*



* Hidayatul.com. “Siapa Mengajak Kebaikan, Ia Memperoleh Pahala Seperti Pahala Yang Mengikuti”. Desember 31 2022 <https://hidayatullah.com/kajian/hadits-harian/read/2017/04/07/114527/siapa-mengajak-kebaikan-ia-memperoleh-pahala-seperti-pahala-yang-mengikuti.html>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan Kesehatan lahir dan batin agar bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Rasa syukur yang tidak ada hentinya kecurahan kepada-Nya, serta senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran di setiap prosesnya, dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yaitu, Bapak Abdul Aziz Alwy dan Ibu Afifatun Munawaroh yang sudah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan dukungan penuh dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta seluruh keluarga kakak dan adek-adek yang selalu tetap memberi semangat dan berdoa.
2. Seluruh bapak dan ibu guru beserta dosen-dosen, yang sudah membimbing saya dengan mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama belajar mulai dari TK,SD,MTs, MA dan Kuliah.
3. Rektor Universitas Islam Negeri KHAS Jember, Dekan Fakultas Dakwah, Dosen Pembimbing, Kaprodi, dan Dosen penguji yang telah membantu berjalannya proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Kyai, Nyai dan Ustad, Ustadzh yang mengajarkan banyak ilmu, akhlak, dan akidah kepada peneliti selama di pesantren
5. Pihak di Pemerintah Desa Ambulu yaitu, Bapak Mulyono selaku kepala desa, Bapak Umar Khayam, Bapak Agus Adi Purnomo, Bapak Catur Pram Purnomo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi* *'alamin*. Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpahnya rahmat dan hidayah-Nya pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjan dapat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salAm semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, dan para sahabat beliau yang telah memberikan petunjuk kepada semua umat tentang indahnya ilmu pengetahuan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, disampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak ataupun instansi yang telah memberikan banyak pengarahan terhadap kelancaran penyelesaian skripsi ini.

1. Prof. Dr.H. Babun Suharto,SE, MM selaku rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwan UIN KH.Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian
3. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Mochammad Dawud, M.Sos selaku Ketua Jurusan Manajemen Dan Penyiaran Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.
5. Bapak Muhibbin S.Ag.,M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Sufa'at selaku kepala Desa Masangan yang telah menerima serta memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.

7. Teman-teman kelas seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam O3.

Yang telah memberikan informasi semangat dan dorongan kepada saya.

Akhirnya kepada Allah penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan penulisan selanjutnya yang memiliki judul skripsi serupa. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dan peneliti.

Jember, 14 Oktober 2022
Penulis

Muchammad Rifky Faudzi
NIM.D20181104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muchammad Rifky Faudzi, 2022: *Media Komunikasi Dan Arus Informasi Pembangunan Di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.*

Kata kunci: Media Komunikasi, Arus Informasi, Pembangunan

Dalam melaksanakan program pembangunan desa penting peran komunikasi dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Semakin informasi di komunikasi ke masyarakat dengan baik maka masyarakat akan dekat dengan desa. Kedudukan komunikasi sangat penting dalam mengolah organisasi termasuk pemerintah desa. Desa Ambulu dengan memiliki jaringan yang terbentuk secara structural mulai dari BPD, RT dan RW serta Tokoh masyarakat merupakan bentuk media komunikasi yang akan di sampaikan kepada warga. Jadi pesan yang tersampaikan kepada masyarakat akan bertahap tidak langsung sampai kepada warga. Dengan media sebagai pesan informasi pembangunan yang di pakai oleh pemerintah desa.

Berdasarkan masalah yang di paparkan, maka focus yang diteliti pada laporan skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat? 2) Media apa saja yang digunakan pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat! 2) Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat!

Pada penelitian ini peneliti untuk mengidentifikasi menggunakan jenis pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif, menganalisis tentang bagaimana cara desa berkomunikasi dengan masyarakat serta pemerintah desa media apa yang digunakan. Teknik yang digunakan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa pemerintah desa Ambulu dalam berkomunikasi dengan masyarakat kurang berjalan dengan baik.pemerintah desa menggunakan struktural pemerintahan dan tokoh masyarkat sebagai media informasi yang mengkomunikasikan kepada warga. Kurangnya sosialisasi secara langsung terkait program pembangunan dan kalau pun ada informasi didapatkan dengan cara bertahap. terutama dalam penggunaan media relative tidak berjalan sehingga wibesite desa tidak bisa digunakan. Buat komunikasi dengan masyarakat semakin jauh dan tidak bisa membangun hubungan emosional

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Komunikasi Organisasi	13
2. Teori Informasi Organisasi	13
3. Teori Jaringan	15
4. Komunikasi Dua Tahap (Two Step Flow Theory)	17

5. Media Massa.....	19
6. Agenda Setting Theory	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Subyek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Analisis Data	26
F. Keabsahan Data.....	29
G. Tahap-tahap Penelitian.....	30
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	32
A. Gambaran Obyek Penelitian	32
B. Penyajian data dan analisis	53
C. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	76
B. Matriks Penelitian	77
C. Surat Izin Penelitian	79
D. Transkrip Wawancara.....	80

E. Data Narasumber.....	81
F. Jurnal Penelitian	82
G. Dokumentasi.....	83
H. Biodata Peneliti	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Penelitian Terdahulu	12
4.1 sarana sumber daya pembangunan desa Ambulu.....	35
4.2 Wilayah infrastruktur penyediaan sarana prasarana.....	35
4.3 Sarana Pendidikan.....	36
4.4 Sarana dan prasarana Kesehatan di Desa Ambulu	36
4.5 Wilayah Dusun Di Ambulu.....	37
4.6 Pekerjaan Di Desa Ambulu	38
4.7 Data Kesenian Di Desa Ambulu	42
4.8 Struktur Desa.....	44
4.9 Struktur BPD.....	45
4.10 Struktur RT dan RW.....	46
4.11 Struktur LPMD	49
4.12 Struktur PKK.....	50
4.13 Struktur Karang Taruna.....	51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMABAR

No. Uraian

4.1 Peta Desa Ambulu.....	32
4.2 Peta Jarak Kota Jember Ke Desa Ambulu	34
4.3 Dokumentasi Pembangun Paving.....	57
4.4 Penyerahan BLT.....	57
4.5 Stand UMKM.....	58
4.6 Undangan MUSDES.....	65
4.7 Grup Whatsapp.....	65
4.8 Wibesite Desa Tidak Aktif.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program pembangunan di desa akan tercapai jika komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat berjalan dengan lancar. Kepala desa yang memprogram pembangunan punya peranan penting dalam proses komunikasi yang nantinya akan berpengaruh dalam perubahan. Serta kepala desa selaku pemimpin juga bisa merencanakan penggunaan media dan cara menyampaikan komunikasi sesuai dengan kebutuhan, kemampuan komunikasi Kepala Desa Ambulu dan media komunikasi yang dimiliki desa Ambulu, sehingga pesan komunikasi mempengaruhi mayoritas masyarakat Desa Ambulu.

Mulai dari perencanaan desa telah ditetapkan oleh negara yaitu kementerian Desa PDTT (Pembangunan Daerah Tertinggal dan transmigrasi), mengeluarkan berbagai regulasi dan dukungan implementasi pelaksanaan Undang-Undang Desa. Salah satu regulasi yang dikeluarkan oleh kementerian Desa PDTT, adalah peraturan Menteri tentang Desa No.21 Tahun 2020, tentang pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.¹ Pada undang-undang no. 6 tahun 2014 tertulis mulai dari pelaksanaan hingga pada proses komunikasi pemerintah desa kepada masyarakat. Sehingga aturan tersebut telah ditetapkan paten oleh pemerintah pusat agar terlaksananya program pembangunan dengan sukses menjadikan desa yang mandiri.²

¹ Dodik Merdiawan, Panduan Teknis RPJM Desa (Jember, TAPM Kab. Jember, 2020) 1.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.

Di pemerintahan desa Ambulu merupakan organisasi formal dan memiliki struktural sendiri seperti halnya anggapan Weber dalam komunikasi organisasi.³ Tetapi dalam penulisan ini penulis tidak sedang membicarakan mengenai struktural atau peran jabatan melainkan lebih focus pada bagaimana anggota organisasi berkomunikasi antar anggota sehingga membentuk kelompok dan kelompok tersebut di beri pesan informasi keorganisasi lebih baik. Jadi penulis lebih menekankan pada arus informasi kepala desa selaku pemerintah desa berkomunikasi kepada masyarakat. Maka disini peran komunikasi berada dalam kedudukan paling depan demi terjalannya program pembangunan tersebut.

Dengan memanfaatkan jaringan yang dibentuk oleh pemerintah desa seperti RT RW, Tokoh masyarakat, BPD yang selaku perwakilan rakyat sesuai wilayah merupakan suatu jaringan pemerintah desa yang mempermudah proses informasi kepada masyarakat. Jadi pesan dari pemerintah desa di sampaikan kepada beberapa elemen masyarakat selaku perwakilan dari masyarakat entah komunikasi langsung atau melalui media dan nantinya dari perwakilan elemen masyarakat akan di sampaikan kepada masyarakat luas.

Perkembangan media di era saat ini sangat pesat, jadi untuk penyediaan media komunikasi tidak lah sulit banyaknya media informasi mempermudah komunikasi antara individu ke individu lain. Di dalam masyarakat bukanlah hal persoalan serius. Selain semua lapisan masyarakat bisa mengakses berbagai informasi, termasuk dalam konteks pembangunan desa. Media informasi tidak hanya di monopoli oleh kalangan masyarakat tertentu, terutama masyarakat

³ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. (Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1, 2015) 432

perkotaan, melainkan masyarakat dari berbagai sajian informasi yang ada saat ini. Pada kenyataannya tidak semua kalangan masyarakat mengetahui berbagai informasi pembangunan desa saat ini, sehingga tidak sedikit harapan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan juga tidak dapat menjadi maksimal. Tentu, peningkatan anggaran pembangunan desa pada akhirnya tidak signifikan terhadap kemajuan masyarakat Ambulu. Pentingnya komunikasi dalam penyampain program pembangunan kepada masyarakat Ambulu demi mensukseskan program pembangunan itu sendiri dengan memanfaatkan media dalam penyampain agenda atau berita program pembangunan kepada masyarakat Ambulu.

Munculnya alternatif alternatif terhadap paradigma lama tentang pembangunan menyiratkan bahwa peranan komunikasi dalam pembangunan juga harus berbeda atau berubah. Sebelumnya komunikasi massa dianggap memainkan peranan penting dalam pembangunan, khususnya di dalam penyampaian pesan yang persuasive dan informatif dari pemerintah kepada masyarakat secara hirarkis ke bawah. Lerner menjadikan para sarjana komunikasi mengharapkan media massa sebagai pengganda ajaib yang mampu melipat gandakan pembangunan di negara-negara berkembang. Periode ini ditandai optimis besar akan sumbangan potensial komunikasi terhadap pembangunan, sesuatu yang akan konsisten dengan pendapat umum tentang kemungkinan untuk mempercepat pembangunan.⁴

Ketika komunikasi pemerintah desa terutama pimpinan desa Ambulu dengan masyarakat Ambulu berjalan dengan lancar maka akan menghasilkan

⁴ M.Rogers Everett, Komunikasi dan Pembangunan Perspektif Kritis (Jakarta, LP3 ES, 2015) 164

Kerjasama atau dukungan dari masyarakat untuk mensukseskan program pembangunan. Dan dengan komunikasi ini lah akan membuka transparansi atau keterbukaan pimpinan desa pemerintah desa Ambulu dengan masyarakat maka dari itu komunikasi merupakan suatu unsur penting dalam menjalankan program pembangunan dengan mengikuti perkembangan media di era sekarang.

Mangacu dari uraian singkat di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian yakni: Mengapa informasi pembangunan desa belum merata diakses masyarakat Ambulu Jember, padahal saat ini sudah tersediannya beragam media informasi?. Sehingga dari masalah diatas peneliti merumuskan judul “**Media Komunikasi Dan Arus Informasi Pembangunan Di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat?
2. Media apa saja yang digunakan pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat!
2. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat!

D. Manfaat Penelitian

Berikut Hasil penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis atau praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bahwa bisa memberikan kontribusi pengetahuan bagi peneliti dan pembaca terkait komunikasi pembangunan di desa Ambulu sebagai jalannya arus informasi pemerintah desa dengan masyarakat sehingga berita terkait pembangunan desa tersampaikan kepada semua masyarakat desa Ambulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Bertambahnya wawasan pengetahuan serta pengalaman mengenai penelitian karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk menulis karya ilmiah dan sebagai perbaikan di karya selanjutnya.
- 2) Mendapatkan ilmu terbaru semenjak penelitian di desa Ambulu disana penulis menerapkan ilmu hasil perkuliahan yaitu ilmu komunikasi
- 3) Penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

b. Untuk lembaga yang diteliti

Sebagai tempat penelitian karya ilmiah mahasiswa dan menjadi salah satu bacaan di desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, sehingga, peneliti berharap karya tulis ini dapat menjadi referensi oleh Desa Ambulu

c. Bagi pembaca

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi perihal komunikasi program pembangunan desa ialah proses yang penting dalam menjalankan program pembangunan desa dan di manfaatkan dalam proses pelaksanaan program pembangunan tersebut. Yang membentuk kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan fokus utama atau sebuah acuan peneliti dalam dalam penyusunan naskah karya ilmiah ini. Tujuannya adalah untuk menghindari kebingungan mengenai maksud yang dimaksudkan peneliti dari istilah tersebut.⁵ Maka dari itu, perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi

Kata komunikasi atau *comumunication* secaraetimologis berkaitan dengan dua kata lainnya *communication* dan *community* berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya *to make common* membuat sesuatu menjadi bersama-sama atau *to share* membagi yang artinya diperluas menjadi misalnya, komunikasi adalah proses atau tindakan untuk mengalihkan pesan dari suat sumber kepada penerima melalui saluran dalam situasi adanya gangguan dan interferensi. Adapun juga, komunikasi merupakan proses penyampaian dan hasil bertukarnya ide, informasi, pengetahuan, sikap atau

⁵ Tim penyusun *Pedoman Penelitian Karaya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember

perasaan di antara dua atau lebih orang yang mempunyai dan menggunakan tanda atau simbol-simbol yang sama.⁶

2. Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan sarana penyampaian pesan menggunakan alat perantara dalam proses komunikasi. Dalam hal ini media bisa menggunakan media cetak atau media sosial untuk berkomunikasi dari komunikator kepada komunikan

3. Arus Informasi Dalam Pembangunan

Arus informasi merupakan proses berjalannya pesan komunikasi dari pemerintah desa kepada masyarakatnya dan pada tahap kedua kelompok kecil masyarakat memberikan pesan pendapat ke pada pemerintah. Yang terjadi dalam penelitian ini arus informasi yang terjadi menggunakan arus informasi vertikal yang berjalan mulai dari pemimpin ke anggota (masyarakat) maupun dari anggota ke pemimpin relatif berlaku ke sekelompok kecil masyarakat yang ikut andil dalam program pembangunan maupun dalam pelaksanaan pembangunan desa. Komunikasi horizontal merupakan arus komunikasi yang terjadi di daerah pedesaan, umumnya banyak tergantung pada arus informasi vertikal, dan ini banyak terjadi pada di antara kelompok pemuka semata-mata, sehingga arus komunikasi horizontal merupakan komunikasi tahap kedua setelah berlangsung komunikasi vertikal (*secondari flow*).⁷

⁶ Alo Liliweri, Komunikasi Serba ada Serba Makna (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) 31-37.

⁷ Eduard Depari, Colin MacAndrews, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1982) 55.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini sistematika pembahasan terbagi menjadi lima bab diantaranya yaitu:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang penelitian yang mana di jelaskan mengapa peneliti memilih penelitian tersebut, membahas fokus penilitan yang tertuang di rumusan masalah dengan terbentuk kalimat pertanyaan sehingga peniliti tetap fokus pada alur penulisannya, terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian yang membahas tentang manfaat yang di peroleh dalam laporan ini, definisi istilah membahas tentang definisi-definisi digunakan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisikan tentang kajian penelitian terdahulu yang sudah di kerjakan melalui tema, fokus penelitian yang serupa, dan berisi kajian teori yang relevan dengan pembahasan temuan.

Bab III Metode Penelitian, berisi metode penelitian dengan memperjelas metode pendekatan dan jenis pendekatan, dengan teknik pengumpulan data, analisis data, lokasi penelitian, subyek penelitian, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, subjek penelitian, penyajian dan analisis data, dan deskripsi data yang dikumpulkan melalui kerja lapangan yang bnerkaitan sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi dari peneliti. Kesimpulan tersebut di tulis secara singkat oleh peneliti terkait dengan hasil temuan yang di dapat yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sedangkan

saran merupakan suatu penjelasan singkat dari peneliti terkait tentang tindakan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak sehubungan dengan temuan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi penting pada penelitian. pada aspek ini agar mengetahui titik perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang terbaru. Selain itu digunakan dalam bentuk referensi atau acuan dalam menjalankan prosedur penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti, di antaranya:

Pertama, penelitian yang di lakukan Imam Fathoni dari fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang berjudul ” Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji Jember”.⁸ Penelitian membahas cara Desa Rowotamtu menyediakan informasi alokasi dana desa kepada masyarakat dan menggunakan media apa saja pada saat menyampaikan informasinya. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada focus penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada proses informasi alokasi dana desa kepada masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada Arus informasi komunikasi pemerintahan Desa Ambulu dengan masyarakat. Adapun persamaannya adalah menganalisa komunikasi desa dengan masyarakat termasuk dalam penggunaan media.

⁸ Imam Fathoni, Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji Jember,(Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021) 13.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Milda Nur Faiza Rahma dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel berjudul “Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus di desa Sumari, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik)” membahas penggunaan strategi komunikasi pembangunan di desa Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.⁹ Adapun perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak di teori dan fokus penelitiannya, sedangkan penelitian ini membahas berfokus di Arus informasi komunikasi pemerintahan Desa Ambulu dengan masyarakat. Adapun persamaannya pada obyek yaitu pembangunan desa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anggi Saputra, Sukarelawati, dan Agustini dari FISIP Universitas Djuanda Bogor yang judulnya “Komunikasi Pembangunan Desa Sindangsari Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Masyarakat” dengan membahas komunikasi desa Sindangsari dengan cara meningkatkan partisipasi sosial masyarakat.¹⁰ Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat pada problematik pada penelitiannya, sedangkan Adapun persamaannya pada obyek yang diteliti pemerintah desa komunikasi kepada masyarakatnya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Gumelar dari FISIP Universitas Pasundan dengan Judul “Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Subang Dalam Program Subang Jawara” yang membahas media pembangunan dan proses komunikasi dalam program Subang Jawara dan

⁹ Milda Nur Faiza, Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus di desa Sumari, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik),(Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2020) 12.

¹⁰ Anggi Saputra, Sukarelawati, Agustini, Komunikasi Pembangunan Desa Sindangsari Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Masyarakat, (Jurnal, Universitas Djuanda Bogor, 2020) 41.

bagaimana inovas, saluran komunikasi, waktu dan sistem sosial dalam program Subang Jawa.¹¹ Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terlihat pada konteks penelitiannya dan focus penelitiannya. Adapaun juga persamaannya terdapat dalam menilite media dan komunikasi infomasi pembangunan.

Tabel 2.1
Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Imam Fathoni	Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji Jember	menganalisa komunikasi desa dengan masyarakat termasuk dalam penggunaan media	terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada proses informasi alokasi dana desa kepada masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada Arus informasi komunikasi pemerintahan Desa Ambulu dengan masyarkat
2.	Milda Nur Faiza Rahma	Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus di desa Sumari, Kecamatan Duduk sampeyan, Kabupaten Gresik)	pada obyek yaitu pembangunan desa.	pada teori dan focus penelitiannya, sedangkankan penelitian ini membahas berfokus pada Arus informasi komunikasi pemerintahan Desa Ambulu dengan masyarkat.
3.	Anggi Saputra, Sukarelawati, dan Agustini	Komunikasi Pembangunan Desa Sindangsari Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Masyarakat	pada obyek yang di teliti pemerintah desa komunikasi kepada masyarakatnya.	terletak pada problematik pada penelitiannya,
4.	Indrawan Gumelar	Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Subang Dalam Program Subang Jawa	terdapat dalam menilite media dan komunikasi infomasi pembangunan	terlihat pada konteks penelitiannya dan focus penelitiannya

¹¹ Indrawan Gumelar, Komunikasi Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Subang Dalam Program Subang Jawa, (Skripsi, Univeresitas Pasundan, 2021) 15.

B. Kajian Teori

1. Komunikasi Organisasi

Organisasi mempunyai peran yang penting pada kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana di kemukakan Amatai Etzioni, kita dilahirkan di organisasi, menerima Pendidikan di organisasi, kebanyakan dari kita menghabiskan waktu kerja di dalam organisasi, dan kita tinggal di tengah masyarakat yang bersifat organisasi.¹²

Organisasi terbentuk dengan komunikasi pada saat individu di dalam organisasi saling berkomunikasi satu sama lain untuk meraih tujuan individu dan tujuan bersama. Dalam organisasi memiliki proses komunikasi akan menghasilkan kewenangan, sehingga menciptakan peran, beradanya jaringan komunikasi di dalam organisasi.

Dalam penelitian ini penulis menitik tekankan pada dua teori yang sesuai dengan focus penelitian diantaranya:

2. Teori Informasi Organisasi

Salah satu ide yang paling berpengaruh dalam teori komunikasi organisasi adalah pertimbangan Karl Weik tentang teori informasi organisasi di bawah naungan sibernetika. Dan Berbeda dengan pandangan Weber tentang birokrasi, teori tradisional pemikiran sibernetik justru melihat struktur organisasi sebagai hasil dari pola interaksi yang terjadi di dalam suatu organisasi. Dalam organisasi formal, dapat dicatat bahwa pola kerja sama tertentu dapat dipaksakan, tetapi yang lebih menarik dari sudut pandang

¹² Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. (Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1, 2015) 383.

komunikasi adalah berbagai bentuk dan struktur yang ditentukan oleh hubungan anggota organisasi satu sama lain.¹³

Dalam organisasi, teori informasi organisasi menempati tempat penting dalam ilmu komunikasi, karena menggunakan komunikasi sebagai dasar untuk mengoordinasikan orang dan memberikan pemikiran rasional untuk memahami organisasi. Menurut teori ini, organisasi bukanlah suatu struktur yang terdiri dari organisasi atau jabatan atau jabatan, melainkan suatu kegiatan yang komunikatif, sehingga istilah yang lebih tepat adalah organisasi atau organisasi, karena organisasi adalah suatu proses komunikasi yang dicapai melalui suatu proses komunikasi yang berkesinambungan. Weick melihat organisasi sebagai suatu sistem yang menerima berbagai informasi yang membingungkan dan multi tafsir dari lingkungannya dan berusaha memahaminya.¹⁴

Teori informasi organisasi menjelaskan bagaimana organisasi membuat makna yang kompleks dan berbagai interpretasi informasi. Sebuah teori yang berfokus pada proses mengorganisasi anggota pada organisasi untuk memproses informasi daripada pada struktur organisasi, ada beberapa asumsi yang mendasari teori ini, antara lain:

- 1) Organisasi berada dalam suatu lingkungan informasi.
- 2) Informasi yang diterima suatu organisasi berbeda dalam hal tingkat kepastiannya.

¹³ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. (Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1, 2015) 340

¹⁴ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. (Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1, 2015) 400

3) Organisasi berusaha untuk mengurangi ketidakpastian informasi.

Asumsi pertama adalah bahwa "organisasi berada dalam lingkungan informasi", artinya organisasi bergantung pada informasi untuk berfungsi secara efektif dan mencapai tujuannya. Asosiasi dan anggotanya menerima banyak informasi dari lingkungannya setiap hari, tetapi tidak semua informasi diproses lebih lanjut.

Asumsi kedua yang dikemukakan oleh Weick adalah bahwa informasi yang diterima oleh suatu organisasi bervariasi sesuai dengan tingkat kepastiannya. Dengan kata lain, setiap komunikasi memiliki lebih dari satu makna atau interpretasi yang berbeda. Organisasi selalu membutuhkan banyak informasi untuk menerima dan menerima informasi dalam jumlah besar.

Dalam asumsi ketiga Weick menegaskan bahwa organisasi terlibat dalam proses informasi untuk mengurangi ketidakpastian informasi, dan bahwa proses pengurangan ketidakpastian adalah aktivitas kolaboratif di antara anggota organisasi. Bagian-bagian dari suatu organisasi saling bergantung satu sama lain untuk mengurangi ketidakpastian.

3. Teori Jaringan

Cara lain untuk memeriksa struktur organisasi adalah untuk memeriksa pola interaksi dalam organisasi untuk menentukan siapa yang berkomunikasi dengan siapa. Karena tidak ada satu orang pun yang dapat berkomunikasi dengan setiap anggota organisasi lainnya dengan cara yang

sama, kita melihat bahwa kelompok-kelompok komunikasi saling berhubungan untuk membentuk jaringan organisasi secara keseluruhan.¹⁵

Jaringan atau *network* didefinisikan sebagai, "social structures created by communication among individuals and groups" (struktur sosial yang muncul dari interaksi antara sejumlah individu dan kelompok). Ketika semua orang terhubung dengan orang lain, koneksi dibuat, yang merupakan jalur komunikasi dalam organisasi. Sebagai bagian dari hubungan, itu adalah "jaringan formal" (jaringan formal) yang dibentuk oleh aturan organisasi, seperti struktur organisasi yang diberikan sebelumnya oleh Weber.

Gagasan dasar yang sangat penting dalam jaringan adalah "keterhubungan" atau "keterhubungan", yaitu gagasan bahwa ada saluran komunikasi yang relatif stabil antara anggota individu dari suatu organisasi. Setiap individu berinteraksi satu sama lain untuk membentuk kelompok yang terkait dengan organisasi seluruh jaringan.

Jaringan dalam kelompok terbentuk karena orang biasanya berinteraksi dengan beberapa anggota lainnya. Diagram berikut adalah deskripsi jaringan sederhana. Perhatikan bahwa individu dalam kelompok dan kelompok terkait dengan organisasi yang lebih besar.

Ketika organisasi berkomunikasi satu sama lain, mereka mengasumsikan atau memenuhi peran yang berbeda dalam kaitannya dengan jaringan yang terdiri dari jembatan, koneksi, dan garis pemisah.

¹⁵ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. (Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1, 2015) 410

1. Jembatan. Peran sebagai jembatan dimana anggota suatu kelompok merangkap atau menjadi anggota kelompok lainnya
2. Penghubung. Seseorang berperan sebagai penghubung jika ia menghubungkan dua kelompok tetapi ia sendiri bukan anggota kelompok keduanya
3. Pemisah. Seseorang berperan sebagai pemisah jika ia tidak terhubung atau terkait sama sekali dengan anggota lain.

4. Komunikasi Dua Tahap (Two Step Flow Theory)

Model komunikasi dua tahap menjelaskan tentang proses berpengaruhnya media massa kepada khalayak. Model komunikasi ini di gagas oleh Katz dan Lazarsfeld. Menurut model ini, penyebaran informasi yang di sampaikan melalui media massa kepada khalayak tidak terjadi secara langsung (satu tahap), melainkan melalui perantara seperti, misalnya “pemuka pendapat” (opinion leaders). Proses pengaruh penyebaran informasi melalui media massa terjadi dua tahap: pertama, informasi mengalir dan media massa ke para pemuka pendapat (opinion leaders); kedua, pemuka pendapat meneruskan informasi (opini) tersebut ke sejumlah orang yang menjadi pengikutnya.

Ada tiga asumsi yang melatarbelakangi model komunikasi dua tahap adalah

- a. Masyarakat dasarnya tidak hidup secara terisolasi, melainkan hidup saling berinteraksi satu sama lain dan menjadi anggota dari satu atau beberapa kelompok social

- b. Reaksi atau tanggapan pesan-pesan dari media massa tidak terjadi secara langsung dan cepat, melainkan melalui perantara hubungan social
- c. Pemuka pendapat mereka umumnya aktif dalam menggunakan media massa sehingga menjadi rujukan informasi yang berpengaruh.

Menurut Wiryanto dalam bukunya, teori komunikasi mengatakan bahwa pesan media tidak secara langsung menjangkau khalayak massa, kebanyakan secara bertahap. Tahap pertama adalah dari media massa kepada tokoh masyarakat tertentu (*opinion leaders*) yang berperan sebagai gatekeeper (penyaring pesan) dan dari sini media massa disiarkan sebagai panggung kepada anggota masyarakat lainnya, tahap kedua. pesan pesan media pada akhirnya jumlah total akses ke populasi.¹⁶

Model ini pertama kali diperkenalkan oleh sosiolog Paul Lazarsfeld dan kemudian diklarifikasi oleh Elihu Katz dan Lazarsfeld. Keunggulan model ini adalah terdapat beberapa jaringan yang bekerja sama antara media dan khalayak untuk menyampaikan pesan dari satu ke yang lain dalam proses penyebaran berita – pesan dari media kepada khalayak. Namun kekurangan dari model ini adalah adanya kesenjangan komunikasi dalam penyampaian pesan dari kelompok sasaran pertama ke kelompok sasaran lainnya, sehingga pesan yang diterima dari kelompok sasaran lain berbeda dengan pesan yang dikirimkan oleh kelompok sasaran..¹⁷

¹⁶ Nurhalima Tambunan, Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak,(Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2018) 29.

¹⁷ Ibid, 30.

5. Media Massa

Media massa sebagai alat komunikasi yang semua orang sudah memakainya sekarang, zaman modern ini ada media cetak yang mencakup di antaranya surat, undangan, pamphlet, papan pengumuman dan ada media elektronik. Jadi sudah mencakup 3 hal besar media massa, yaitu media cetak, elektronik dan internet. Pertumbuhan media massa ini lah seiringnya dibuat teori agenda setting, agar dalam proses bertumbuhnya itu tetap ada step-step yang diperhatikan, agar masyarakat yang menerima pun bisa menerima dan menyerap perkembangan yang ada pada dalam media. Tidak lagi ada “ketidak tahuan” dalam perkembangan media mass ini.

Menurut Denis McQuail, media massa memiliki sifat dan karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat public dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Media merupakan Sebagian dari aspirasi masyarakat dalam menyuarakn pendapat. Media sangat berperan penting dalam perubahan suatu daerah terutama desa Ambulu, semakin pesatnya perubahan dalam suatu media merupakan dampak dari teknologi perkembangan yang ada.¹⁸

¹⁸ Nurudin, Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat, (Malang, PT. Cita Intrans Selaras, 2020) 10.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pqnsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=teori+komunikasi+massa+media&ots=iQDJxwnHai&sig=Ujve1xoDMx17zK2c4ctACgP052k&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20komunikasi%20massa%20media&f=false

Jenis-jenis media massa yang digunakan yaitu cetak dan internet diantaranya sebagai berikut:

1. Media cetak bersifat tertulis dan di cetak yang digunakan pemerintah desa Ambulu ditunjukkan untuk umum seperti surat undangan pada saat ngundang RT RW, BPD, dan Tokoh Masyarakat untuk MUSDES, Papan pengumuman pengumuman akan diadakan program pembangunan.
2. Media internet merupakan media yang perlu akses menggunakan jaringan dengan sifatnya bekerja secara cepat dan umum. Pemerintah desa Ambulu menggunakan media internet yaitu untuk akses aplikasi Whatsapp untuk Grup setiap Dusun antara Kasun, RT RW dan Wibesite pemerintah Desa Ambulu

6. Agenda Setting theory

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (Khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan pada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting.

Dengan kata lain, agenda media akan menjadi agenda masyarakatnya. Jika agenda media adalah pemberitahuan tentang program pembangunan di desa Ambulu, agenda atau pembicaraan masyarakat juga sama seperti yang diagendakan media tersebut. Hal ini berarti, jika pemberitahuan program pembangunan desa Ambulu yang akan dilaksanakan akan menjadi pembicaraan sehingga masyarakat Ambulu nantinya akan mengetahui dan bisa ikut andil dalam mensukseskan program pembangunan tersebut.¹⁹

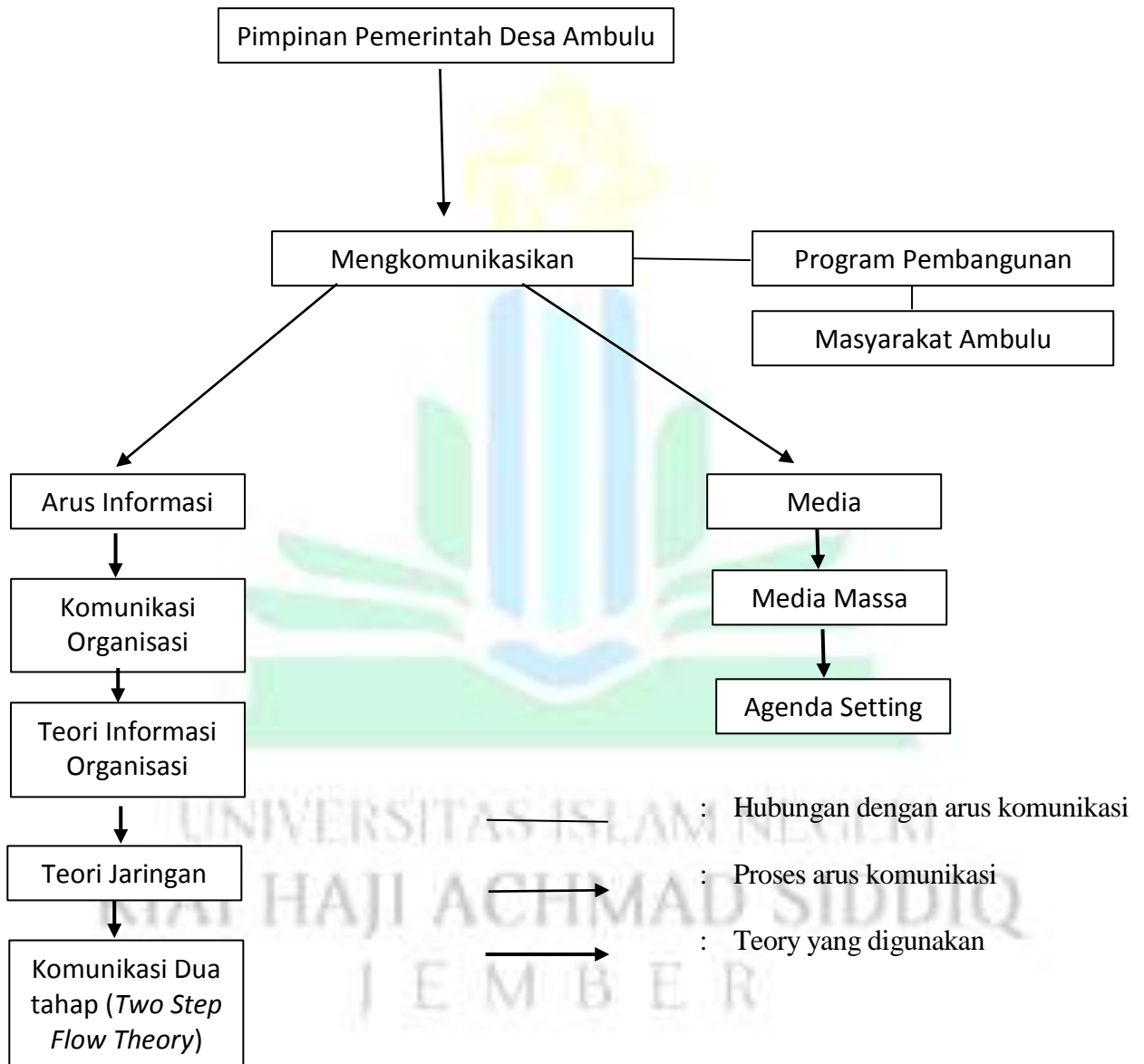
Agenda Media juga bisa sengaja dimunculkan. Sekedar contoh adalah pemasangan akan diadakannya pembangunan paving atau aspal maka pemerintah desa Ambulu akan membuat papan pengumuman berupa pemberitahuan pembangunan paving atau aspal di daerah tersebut.

Mengikuti pendapat Chaffe dan Berger (1997) ada beberapa catatan yang perlu dikemukakan untuk memperjelas teori ini.

1. Teori itu mempunyai kekuatan penjelas untuk menerangkan mengapa orang sama-sama menganggap penting suatu isu.
2. Teori itu mempunyai kekuatan memprediksikan sebab memprediksi bahwa jika orang-orang mengekspos pada satu media yang sama, mereka akan merasa isu yang sama tersebut penting.

¹⁹ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Bandung, PT RajaGrafindo Persada, 2007) 196

3. Teori itu dapat dibuktikan salah jika orang-orang tidak mengekspos media yang sama maka mereka tidak akan mempunyai kesamaan bahwa isu media itu penting.²⁰



²⁰ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Bandung, PT RajaGrafindo Persada, 2007) 197

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian berbasis postpositivisme karena dalam hal ini jenis data yang disajikan dalam bentuk naratif. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alam. Pendekatan penelitian yang melihat kondisi objek alam adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen kunci, triangulasi (gabungan) teknik pengumpulan data, analisis data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tujuan metode kualitatif merupakan untuk memahami serta mengeksplorasi kenyataan primer dalam obyek yg diteliti, sebagai akibatnya memperoleh pemahaman yg mendalam & menemukan sesuatu yg unik. Langkah-langkah atau proses penelitian kualitatif artistik, sebagai akibatnya tidak baku, dan akan bergantung dalam tujuan penelitian.²¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Ambulu Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian tersebut karena masyarakat disana tidak memiliki akses informasi secara langsung dengan mudah.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung, Alfabeta, 2018) 23.

C. Subyek Penelitian

Tujuan subjek penelitian adalah untuk melaporkan berbagai jenis data dan beberapa sumber data. Apa yang ingin didapatkan, siapa yang diinginkan sebagai informan, dan bagaimana data akan dicari untuk memastikan keabsahannya semuanya dicantumkan dalam deskripsi subjek penelitian, atau sumber data pada orang yang diwawancarai yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, digunakan dalam penelitian ini.²²

Sugiyono mengatakan bahwa sumber data kepada orang-orang yang akan diwawancarai dipilih dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, penulis memilih pendekatan *purposive* dengan menetapkan persyaratan untuk informan dalam penelitian ini. Dari pertimbangan ialah pemimpin atau pegawai pemerintah desa yang terlibat dalam proses pembangunan desa dan mengkomunikasikan program tersebut kepada masyarakat Ambulu.

Informan penelitian

1. Mulyono

Seorang kepala desa Ambulu yang dipilih secara demokratis. Mulyono merupakan kepala desa yang menjabat dua periode berturut-turut. Dalam program pembangunan desa yang bertanggung jawab atas semua pelaksanaan program pembangunan.

2. Agus Edi Purnomo

Selaku ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) di pilih secara demokratis oleh perwakilan tokoh masyarakat dan RT RW. BPD tugasnya

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 216.

mengawasi pelaksanaan program pembangunan mulai dari perencanaan hingga terealisasinya program tersebut.

3. Umar Khayam

Selaku kasi kesra di desa Ambulu yang bertanggung jawab dalam teknisnya pelaksanaan program pembangunan mulai dari komunikasi dengan masyarakat hingga pada pengawasan pelaksanaan program pembangunan tersebut

4. Catur Pram Budiyanto

Selaku Kaur Perencanaan yang memprogram kegiatan desa termasuk pembangunan mulai dari perencanaan RPJMDesa hingga terealisasi kegiatan desa tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Dengan tujuan paling utama untuk mendapatkan data dan menemukan hipotesis.²³ Berikut Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan Langkah-langkah proses pengumpulan data dilakukan Ketika peneliti ingin mendapatkan informasi terkait obyek dan bermaksud untuk melakukan eksplorasi terhadap obyek tersebut. Pertanyaan yang diajukan oleh orang yang diwawancarai dalam wawancara kualitatif umumnya tidak terstruktur dan terbuka dan sengaja dirancang untuk

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 104.

mendapatkan pandangan dan pendapat orang yang diwawancarai, mengutip Creswell.²⁴

Wawancara pun dapat di lakukan secara langsung ataupun tidak langsung, namun peneliti melakukan wawancara secara bertemu narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur di karenakan untuk membangun keterbukaan narasumber dalam mengulik informasi. Dan peneliti berharap mendapatkan data yang lengkap dan mendalam terutama sesuai dengan focus penelitian.

2. Observasi

Observasi di lakukan pada saat peneliti di lapangan untuk memperhatikan keadaan sehingga bisa melihat dari lokasi, aktivitas kegiatan dan pelaku. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan yaitu penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.

Saat mengumpulkan data penelitian, observasi merupakan alat karena peneliti melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung informasi tersebut. Ketika penelitian masuk ke bidang ini, informasi bisa sama berharganya dengan ungkapan Stake (*Many qualitative researchers prefer observation dan information that can be seen directly by the researcher or heard or felt*) oleh karena itu, seorang peneliti yang jeli dapat lebih mudah memproses informasi yang ada, atau bahkan informasi yang tiba-tiba muncul,

²⁴ Cosmas Gatot Haryono, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi,(Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020) 78.

tanpa prediksi sebelumnya. Ilmuwan kualitatif melihat observasi tidak lebih dari kumpulan data visual.²⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang orang tersebut. Penelitian kualitatif mengasumsikan bahwa bahan tersebut mengandung berbagai fakta dan data yang terdokumentasi, terutama dalam bentuk foto, surat, dan lain-lain.

Penulis menggunakan dokumentasi mengabadikan foto berupa surat-surat, foto kegiatan, wawancara, dan papan bor yang terletak dalam lokasi penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Dengan kata lain, analisis berdasarkan data yang diperoleh mengembangkan atau menghipotesiskan pola relasional tertentu. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dalam data, data dicari berkali-kali untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan menggunakan data yang terkumpul.

Menurut Sugiyono, analisis data melibatkan pengorganisasian data yang diperoleh pada awal wawancara, catatan lapangan, dan dokumen ke dalam kategori, menggambarannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, dan memilih yang mana. mencari dan mencocokkan secara sistematis, tergantung apa yang peneliti lakukan. penting dan yang tidak

²⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 110.

dipelajari dan disimpulkan dengan cara yang dapat dengan mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain..²⁶ Analisis data pada saat di lapangan dapat di lakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang berjalan seiring dengan analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan dikodekan, data mana yang akan diekstraksi, dan pola serta alur cerita yang merangkum beberapa bagian adalah pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memperjelas, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi.²⁷

2. Data Display (Penyajian Data)

Menggunakan Display data maka bisa memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Dalam tahapan proses ini, peneliti merancang deretan dan kolom sebuah matriks data kualitatif, dan menemukan jenis maupun bentuk data yang akan di masukkan di kotak-kotak matriks itu

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir memerlukan penarikan kesimpulan yang tidak ditarik satu kali, kesimpulan harus diverifikasi oleh ahli lain di bidang yang diteliti,

²⁶ Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020) 85.

²⁷ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,(Jakarta, KENCANA, 2014) 408.

atau mungkin diverifikasi oleh data lain, tetapi ingat bahwa menambahkan data berarti mengurangi data dan menarik kesimpulan lagi..²⁸

F. Keabsahan Data

Bagian ini menjelaskan tentang rencana peneliti untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang valid, metode validitas data seperti penjangkauan ke lapangan, observasi lebih mendalam, triangulasi (menggunakan berbagai sumber, metode, peneliti, dan teori), diskusi sejawat, dan analisis kasus lainnya diperlukan. Periksa apakah anggota dan hasilnya cocok (*member check*)²⁹

Peneliti menggunakan triangulasi gabungan antara triangulasi sumber dan triangulasi Teknik dengan tujuan dapat mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat.

1. Triangulasi Sumber untuk Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber. Data yang dianalisis peneliti memberikan kesimpulan yang kemudian dicari dengan menggunakan ketiga sumber data tersebut (*member checking*).
2. Triangulasi Teknik Hal ini dapat dilakukan untuk memeriksa keandalan dengan memeriksa sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari berbagai sumber informasi, peneliti melihat dan mengecek apakah informasi tersebut benar atau mungkin semuanya benar tetapi memiliki sudut pandang yang berbeda.

²⁸ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta, KENCANA, 2014) 409.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020) 47.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian peneliti menggunakan beberapa tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap proses lapangan dan tahap pasca lapangan. Berikut penjelasan dari tiga tahap tersebut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan yang terdiri dari yaitu: menganalisa fenomena, menentukan tema, pemilihan lokasi, menentukan focus penelitian, menentukan judul, kajian teori(kepuustakaan), tujuan penelitian manfaat penelitian, pembuatan jadwal penelitian, dan membuat pedoman wawancara.
- b. Membuat surat izin penelitian
- c. Melihat situasi keadaan lapangan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Memilih informan

Sebelum penelitian peneliti mempelajari bagaimana cara analisis secara mendalam, mempelajari materi tentang pembangunan desa melalui ilmu komunikasi.

2. Tahap Proses Lapangan

- a. Meminta izin kepada kepala desa selaku pimpinan tertinggi di pemerintahan desa
- b. Mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian
- c. Mewawancarai beberapa narasumber dengan pertanyaan yang sudah di persiapkan.

- d. Memakai Bahasa yang sopan dan baik
 - e. Membuat rasa nyaman dan membangun relasi baik dengan narasumber
3. Tahap Pasca Lapangan
- a. Menganalisis data yang sudah di dapatkan di lapangan
 - b. Di sajikan data dalam bentuk laporan
 - c. Menyempurnakan data dengan merevisi data



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis

Secara Administratif Desa Ambulu Merupakan salah satu dari 7 desa yang berada di wilayah pemerintahan kecamatan Ambulu, kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data letak wilayah, garis batas wilayah desa sebelah barat perbatasan dengan desa Tegalsari, Disebelah Selatan perbatasan dengan Desa Andongsari, di sebelah Timur perbatasan dengan Desa Pontang, disebelah utara perbatasan dengan desa Karanganyar.³⁰

Peta Wilayah Desa Ambulu



Gambar 4.1 Peta Desa Ambulu, di akses pada 09 Juni 2022

³⁰ Hambaqis Ahmad, Sekretaris Tim Penyusun RPJM Desa Ambulu, 2021-2027, Profil Desa Ambulu.

Di lihat dari segi Geografis, Wilayah desa Ambulu terletak pada wilayah dataran rendah dengan ketinggian 35 M di atas permukaan air laut. Terdapat satu gunung menjadi salah satu objek wisata yang bernama gunung Watu Pecah terletak pada perbatasan dusun Langon dan Krajan. Ada empat jalur untuk menuju desa Ambulu, dari arah utara atau pusat kota Jember, melalui desa Karanganyar, dari arah Timur, melalui desa Pontang, Dari Arah Selatan, melalui desa Andongsari, dari arah barat, melalui desa Tegalsari. Desa ini termasuk daerah yang mudah di jangkau. Hal itu karena sarana transportasi umum yang relatif mudah, juga terletak di pusat kota Kecamatan Ambulu cukup melalui jalan poros provinsi pada malam hari situasi jalan relatif ramai dan aman.

Dari Pusat Kota Kabupaten Jember berjarak ± 25 km ke Desa Ambulu dengan waktu tempuh 48 menit dengan melewati jalan Provinsi menuju arah wisata pantai Watu Ulo, Payangan dan Papuma. Cukup menggunakan transportasi darat seperti mobil atau motor, untuk transportasi umum bisa menggunakan Ojol atau Bus Damri dengan rute dari terminal Tawangalun ke Ambulu. Jika dari arah Surabaya atau arah barat memakan waktu tempuh 4 jam 34 menit dengan jarak 210 Km, menggunakan transportasi darat Mobil atau motor. Untuk transportasi umum bisa menggunakan Bus antar kota rute Surabaya Ambulu dan Akan berhenti di terminal Kecamatan Ambulu lanjut menggunakan Bentor atau Ojol dengan jarak 2,7 Km dengan waktu 7 menit.

Desa Ambulu memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah ± 565 Ha yang terbagi menjadi 3 Dusun, yakni : Dusun Sumberan,

Dusun Krajan, Dusun Langon. Di lihat secara administrasi pusat pemerintah desa Ambulu terjetak di dusun Sumberan RT 001 RW 027. Dengan menempati area lahan 1.083.173 m². Dusun Sumberan yang di jadikan sebagai ibu kota dan administrasi pemerintahan Desa Ambulu dan pemerintahan kecamatan Ambulu menjadi pusat aktivitas sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Peta Jarak Desa Ambulu ke Kota Jember



Gambar 4.2 Peta Jarak Kota jember ke Ambulu, Sumber Internet, tanggal 17 Agustus 2022

Setiap Dusun memiliki kondisi wilayah yang berbeda Dusun Sumberan mayoritas wilayah Pemukiman relatif luas dari pada wilayah pertanian, Dusun Langon Wilayah pertanian relatif luas daripada wilayah pemukiman dan Dusun Krajan Wilayah pemukiman relatif luas daripada wilayah pertanian. Penulis tidak memiliki data secara administrasi dari desa karena tidak adanya data tersebut dari pemerintahan desa.³¹

Untuk sarana sumber daya pembangunan desa Ambulu yang sebagai acuan desa untuk bisa mengembangkan pembangunan desa di antaranya,

³¹ Hasil observasi Di Desa Ambulu oleh penulis, 15 Juli 2022

Jalan (745 M), irigasi (159 M) Gedung (19 Unit) dan lain-lainya. Untuk lebih detail bisa lihat tabel berikut:

Tabel 4.1

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	JALAN	745	M
2.	IRIGASI	159	M
3.	GEDUNG	19	UNIT
4.	DLL		M

Tabel 4.1 Tabel sarana sumber daya pembangunan desa Ambulu

Untuk wilayah infrastruktur penyediaan sarana prasarana yang bersifat fisik berupa sarana prasarana di bidang transportasi, pendidikan serta kesehatan yang menjadi salah satu faktor sangat penting demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat. Sarana transportasi berupa panjang jalan pada tahun 2021 yaitu berdasarkan Jenis permukaan Di aspal dengan panjang (31,150 Km), Kerikil/ Makadam dengan panjang (5,500 Km), Paving Stone dengan panjang (15,235 Km), tanah dengan panjang (8 Km). dengan kondisi jalan Baik dengan panjang (19 Km), Sedang dengan panjang (16 Km), Rusak ringan dengan panjang (8 Km), Rusak berat dengan panjang (11,00 Km). Dengan banyaknya infrastruktur dengan kondisi baik maka memberi ruang yang mudah untuk penduduk melakukan kegiatan perekonomian dengan mudah sehingga menunjang perkembangan sosial perekonomian lebih maju. Untuk lebih jelas bisa melihat tabel berikut:

Tabel 4.2

NO	Uraian	Panjang (KM)	Keterangan
A	Jenis Permukaan		
1.	Diaspal	31,150	
2.	Kerikil/ Makadam	5,500	

3.	Paving stone	15,235	
4.	Tanah	8	
B	Kondisi Jalan		
1.	Baik	19	
2.	Sedang	16	
3.	Rusak ringan	8	
4.	Rusak Berat	11,00	

Tabel 4.2 Wilayah infrastruktur penyediaan sarana prasarana

Di desa tingkat pendidikan sangat dengan di dukung struntuk sarana pendidikan yang lengkap dan mendukung kualitas pembelajaran anak yaitu terdiri sekolah PAUD (10) lembaga sekolah dan 3 di bawah naungan PKK Desa, TK (8) lembaga sekolah, SD (9) lembaga sekolah, TPQ (6) lembaga, Madin (2) lembaga, SMP/MTs (4) lembaga sekolah, SMA/SMK 6 lembaga sekolah. Untuk lebih jelas bisa melihat tabel di bawah:

Tabel 4.3

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	PAUD	10	3 dibawah naungan PKK Desa
2.	TK	8	
3.	SD	9	
4.	TPQ	6	
5.	MADIN	2	
6.	SMP/MTs	4	
7.	SMA/SMK	6	

Tabel 4.3 Dokumentasi Pembangunan Paving

Untuk sarana dan prasarana Kesehatan di Desa Ambulu terdiri dari Polindes/Pustu (1 sarana 36able36tan), Posyandu (22 sarana 36able36tan), dan Posyandu Lansia (4 sarana 36able36tan). Lebih detail bisa lihat di 36able berikut:

Tabel 4.4

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Polindes	1	
2.	Posyandu	22	

3.	Posyandu Lansia	4	
----	-----------------	---	--

Tabel 4.4 Sarana dan prasarana Kesehatan di Desa Ambulu

2. Kondisi Demografis

Menurut catatan dari profil Desa, pada tahun 2021 Desa Ambulu memiliki jumlah penduduk 16.077 jiwa yang terdiri dari 7.038 jiwa penduduk laki – laki dan 9.039 jiwa penduduk perempuan. Dari data yang terlihat penduduk perempuan lebih unggul daripada penduduk laki-laki. Jika dilihat dari data penduduk, diantara 3 dusun, Dusun Krajan (6691 jiwa) memiliki kepadatan populasi penduduk tinggi dan Dusun Langon (4601 jiwa) memiliki populasi penduduk paling rendah.

Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

NO.	Wilayah	Penduduk		Jumlah	Keterangan
		Lk.	Pr.		
1	2	3	4	5	7
1.	Dusun Krajan	3169	3522	6691	Pr lebih tinggi
2.	Dusun Sumberan	2332	2453	4785	Pr lebih tinggi
3.	Dusun Langon	1537	3064	4601	Pr lebih tinggi

Tabel 4.5 Wilayah Dusun Di Ambulu

Sebagai faktor utama dalam pembangunan desa, partisipasi dan kapasitas masyarakat tentunya menjadi hal yang paling penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Untuk itu Sumberdaya Manusia di Desa Ambulu dapat dilihat profesi terbanyak adalah wiraswasta mencapai angka (8615 orang), petani mencapai angka (1919 orang), PNS dengan angka (269 orang), Pedagang (212 orang), Bidan (59 orang), guru dengan angka (45 orang), tentara (21 orang), Polisi 17 orang, pengusaha 13 orang dan Dokter 6 orang. Jika dilihat dari data Profil desa profesi Wiraswasta lebih banyak

(8615) dan profesi dokter terendah (6), menurut hasil wawancara dengan Bapak Mulyono selaku Kepala Desa Ambulu rata-rata penduduknya berprofesi menjadi petani, penduduk berprofesi PNS rata-rata berada di Dusun Sumberan dan di Dusun Krajan penduduknya rata-rata berprofesi menjadi pedagang. Untuk profesi wiraswasta kebanyakan mereka yang bekerja serabutan seperti terkadang bekerja menjadi petani musiman, terkadang menjadi kuli bangunan dan terkadang berprofesi menjadi pedagang, ada pula mereka menjadi pengusaha maka dari itu tercatat berprofesi wiraswasta. Untuk lebih lengkapnya bisa di lihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	WIRASWASTA	8615	Orang
2.	PETANI	1919	Orang
3.	PNS	269	Orang
4.	PEDAGANG	212	Orang
5.	BIDAN	59	Orang
6.	GURU	45	Orang
7.	TENTARA	21	Orang
8.	POLISI	17	Orang
9.	PENGUSAHA	13	Orang
10.	DOKTER	6	Orang

Tabel 4. 6 Pekerjaan Di Desa Ambulu

Potensi Desa Ambulu cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

Secara umum potensi Desa Ambulu dapatlah didiskripsikan dengan berbagai aspek yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan mata

rantai dari system kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, beberapa aspek dimaksud adalah tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir.

3. Kondisi Sosial Pendidikan

Dengan sarana pendidikan yang memadai kondisi pendidikan di desa Ambulu relatif maju. Di lihat dari hasil wawancara dengan Bapak Umar Khayam selaku Kasi Kesra bahwasannya di Desa Ambulu untuk pendidikan relatif mudah karena adanya bantuan Kartu Indonesia Pintar, dan Beasiswa Pemkab mempermudah generasi muda untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi sehingga untuk masyarakat yang buta huruf sangat minim jika ada yang buta huruf merupakan penduduk lansia pada saat mudanya kurangnya mendapat proses pendidikan.

Pemerintah desa selaku pelaksana akan mempermudah masyarakat untuk anaknya bisa mendapatkan bantuan atau beasiswa yang tersedia. Menurut Kepala Desa Ambulu yaitu Bapak Mulyono, Desa Ambulu ini mayoritas lulusan SMA/SMK begitu juga lulusan Universitas cukup banyak sedikit penduduk yang lulusan di bawah SMA/SMK. Untuk penduduk desa Ambulu mayoritas sekolah di wilayah desa kecuali yang mondok di pesantren, termasuk yang meneruskan ke jenjang kuliah akan mengenyam pendidikan di luar wilayah desa di karenakan tidak adanya sarana pendidikan Universitas. Tetapi untuk data secara administrasi jumlah lulusan pendidikan tidak tersedia dari desa.

Tingkat pendidikan penduduk di suatu daerah khususnya desa juga sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana penunjang bagi penduduk daerah tersebut. Oleh karena itu, keberadaan sekolah yang memiliki sumberdaya yang baik diperlukan untuk meningkatkan standar hidup dan dengan demikian kualitas. Salah satu jenis sarana pendidikan umum yang tersedia antara lain dapat di lihat pada tabel 4.3.

4. Kondisi Sosial Ekonomi

Berkembangnya ekonomi bisa disebut berkembang apabila penduduk memiliki pendapatan dalam jangka panjang. Setiap dusun di Desa Ambulu memiliki potensi perekonomian yang berbeda sesuai dari rata-rata profesi penduduk tersebut. Menurut hasil wawancara dengan salah satu kasun Dusun Sumberan Bapak Maslukin, bahwasannya dusun Sumberan memiliki potensi dalam bidang pertanian dan perdagangan, Dusun Sumberan berada di wilayah strategis dengan memiliki wilayah pertanian dan berada di pusat aktifitas perekonomian Kota Kecamatan Ambulu. Sehingga penduduk Dusun Sumberan relatif bekerja sebagai petani dan pedagang, ada pula yang bekerja sebagai PNS, Guru, Polisi, TNI dan lain-lain.

Dusun Krajan berada di selatannya Dusun Sumberan berdekatan dengan wilayah strategis yaitu aktifitas pusat perekonomian kota Kecamatan Ambulu dan wilayah pertanian relatif cukup lebar, penduduknya pun relatif berprofesi sebagai pedagang. Adapun beberapa penduduk bekerja sebagai Guru, Petani, PNS dan lain-lain. Dusun Langon memiliki wilayah pertanian relatif lebih luas daripada Dusun yang lain. Sehingga penduduk Dusun

Sumberan relatif bekerja sebagai Petani adapun bekerja sebagai guru, PNS, dan lain-lain. Adapun penduduk bekerja merantau atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI) itu pun relatif tidak banyak. Tetapi untuk data yang lebih detail tidak ditemukan karena secara administrasi, desa tidak memiliki data tersebut.

Aktivitas perekonomian desa Ambulu berpusat di kota Kecamatan Ambulu. Terdapat satu pasar relatif luas dan lengkap mulai dari bahan kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder. Pasar yang bersebelahan dengan alun-alun Kecamatan Ambulu dan banyaknya toko dan rumah makan berjejeran berada di pinggir pasar atau alun-alun Kecamatan Ambulu. Di saat malam hari relatif ramai dengan adanya pedagang kaki lima, warung kopi di pinggir jalan yang ramai di kunjungi penduduk desa Ambulu maupun dari luar desa. Ada satu Toko swalayan terbesar menjadi salah satu pusat transaksi penduduk sekitar. Dengan keramaian tersebut menarik penduduk desa Ambulu atau desa lain sebagai salah satu tempat transaksi jual beli yang meyakinkan. Petani menjual hasil pertaniannya di pasar sedangkan pedagang membeli dari petani dan menjual dagangannya di pasar kepada masyarakat umum. Dari sini terlihat jalur berputarnya perekonomian penduduk Desa Ambulu.

5. Kondisi Sosial Budaya

Sebagai negara yang besar, Indonesia memiliki berbagai budaya merupakan modal penduduk untuk mencapai kesuksesan dalam pembangunan di desa, terutama sebagai modal dasar untuk mempromosikan

diri desa pada kancah persaingan tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional. Jika di lihat dari data administrasi desa kesenian paling di unggul terdapat pada kesenian Qubro(Hadrah), dan kesenian lainnya relatif sedikit. Sumber daya sosial budaya di desa Ambulu dapat di lihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

NO	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	Suroan	1	Unit
2.	Wayangan	1	Unit
3.	Qubro/Hadrah	27	Unit
4.	Sanggar Tari	1	Unit
5.	Seni Rupa	1	Unit
6.	Seni Pahad	1	Unit
7.	Seni Jaranan	1	Unit
8.	Seni Reyoq Anak-Anak	1	Unit
9.	Seni Yang Lain	3	Unit

Tabel 4.7 Data Kesenian Di Desa Ambulu

6. Kondisi Sosial Keagamaan

Penduduk Desa Ambulu mayoritas masyarakatnya atau hampir seluruhnya beragama Islam adapun beberapa masyarakatnya beragama Nasrani (Kristen dan Khatolik). Corak keagamaan yang dipraktikan dalam aktivitas sosial, ekonomi, politik, dan budaya berdasarkan ajaran yang di anutnya. Paham Pluralisme kehidupan sosial umat beragama sangat dipegang erat sehingga membangun kehidupan bermasyarakat yang damai dan saling menjaga budaya masing-masing.

Aktivitas beragama masyarakat Desa Ambulu terutama umat Islam yang menjadi mayoritas di desa hampir setiap hari selalu ada kegiatan keagamaan khususnya penduduk Nahdlatul Ulama (NU) seperti halnya

pengajian rutin Rothibul hadad, sholawat burdah, kajian kitab fiqih, sholawatan, pengajian malam selasa, pengajian malam sabtu, tahlil malam jum'at, ibu-ibu muslimatan dan teruntuk umat Nasrani kegiatan gereja setiap minggu atau kegiatan gereja di hari tertentu. Keberagaman kegiatan tersebut tak buat masyarakat untuk timbulnya kericuhan melainkan saling menjaga dan menghormati terutama di hari besar seperti hari raya atau natal.

Dalam kehidupan beragama ada sarana beradatan umat agama di Desa Ambulu Mushola, Masjid dan Gereja. Untuk data jumlah sarana dan prasarana Desa Ambulu tidak memiliki data secara administrasi.

Melihat kondisi sosial agama masyarakat Desa Ambulu untuk agama Islam ada organisasi Islam yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU). Kedua ormas ini memiliki masjid sendiri-sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan untuk bisa saling bekerjasama dalam membangun sosial keagamaan. Desa Ambulu mayoritas Nahdlatul Ulama sehingga banyaknya acara keagamaan setiap harinya, dengan kegiatan tersebut menjadi salah satu faktor dalam perkembangan pembangunan masyarakat terutama dalam keagamaan.

7. Kondisi Sosial Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa

(Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan desa ini dilakukan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan negara ini. Pemerintah desa atau biasa disebut dengan kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kepala desa bertugas menangani masalah pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Adanya kondisi desa berkembang dengan baik atau tidaknya dilihat pemerintah desa kepada masyarakatnya. Dari sana bisa dilihat bagaimana komunikasi pemerintah desa dengan masyarakatnya. Desa Ambulu memiliki Struktural pemerintah desa agar bisa menjalankan roda pemerintahan, mulai dari Pemerintah desa sampai tingkat RT RW. Untuk menjalankan pemerintahan desa ada pejabat desa yang bekerja sesuai bidang dan wilayah masing-masing. Berikut nama-nama pejabat desa pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

NO.	Nama	Jabatan
1.	MULYONO	Kepala Desa
2.	HARIYONO	Sekretaris Desa
3.	NURHADI	Kasi Pemerintahan
4.	EKA WAHYUDI	Kasi Pelayanan
5.	UMAR KHAYAM	Kasi Kesra
6.	CATUR PRAM BUDIYANTO	Kaur perencanaan
7.	M.ARIFIN	Kaur TU/Umum
8.	HERI HERMANTO	Kaur Keuangan
9.	GALUH BAGUSS	Kasun Krajan
10.	MASLUKIN	Kasun Sumberan
11.	MUTAQIN	Kasun Langon

Tabel 4.8 Struktur Desa

Badan Permusyawaratan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa merupakan perwujudan demokrasi dalam

penyelenggaraan pemerintahan desa. Komite Penasihat Desa bekerja dengan kepala desa untuk mengembangkan peraturan desa dan memprakarsai serta mengarahkan upaya masyarakat. BPD merupakan bagian tetap dari pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari warga desa yang bersangkutan, berdasarkan keterwakilan daerah yang ditentukan secara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari ketua RW, tokoh adat, kelompok profesi, tokoh agama, dan tokoh atau tokoh masyarakat lainnya. Fungsi BPD adalah menetapkan peraturan desa bersama-sama dengan kepala desa, menyerap dan mengkomunikasikan aspirasi masyarakat.³² Berikut daftar nama- nama struktur Badan Desa Ambulu sebagai berikut

Tabel 4.9

No.	Nama	Jabatan
1.	AGUS EDT PURNOMO	Ketua
2.	MULYONO	Wakil Ketua
3.	JULIAWATI	Sekretaris
4.	NUR ISCHA'	Anggota
5.	EKO SUKARYA WANDI	Anggota
6.	RIRIN KUSUMA ARI W	Anggota
7.	FERIK HARIYADI	Anggota
8.	NANANG SUPRIYANTO	Anggota
9.	KHOSIATILLAH	Anggota

Tabel 4.9 Struktur BPD

Wilayah Desa Ambulu terdiri dari 3 dusun, 33 RW dan 83 RT, yang merupakan wilayah administrasi desa. RW dan RT merupakan ujung tombak komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. RW – RT berfungsi untuk membangun kerukunan, ketertiban dan kebersamaan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Maka dari

³² Hambaqis Ahmad, Sekretaris Tim Penyusun RPJM Desa Ambulu , 2021-2027, Profil Desa Ambulu.

itu penting untuk mengetahui Data RW dan RT menurut wilayah Dusun yang sesuai administrasi desa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10

No	Nama Ketua	Jabatan		Keterangan
		RT	RW	
DUSUN KRAJAN				
1.	Tarmidjan		001	Ketua Rukun Warga
2.	Ibnu Widodo	001		Ketua Rukun Tetangga
3.	Edi Suprianto	002		Ketua Rukun Tetangga
4.	Jani Purwanto		002	Ketua Rukun Warga
5.	Kusdani	001		Ketua Rukun Tetangga
6.	Jayus Suhariyono	002		Ketua Rukun Tetangga
7.	Sutarji		003	Ketua Rukun Warga
8.	Suhartatok	001		Ketua Rukun Tetangga
9.	Meselan	002		Ketua Rukun Tetangga
10.	Yenis Islam	003		Ketua Rukun Tetangga
11.	Fajar Rudianto	004		Ketua Rukun Tetangga
12.	Agus Kriswanto		004	Ketua Rukun Warga
13.	Anton	001		Ketua Rukun Tetangga
14.	Holnadi	002		Ketua Rukun Tetangga
15.	Junaedi		005	Ketua Rukun Warga
16.	Tandur	001		Ketua Rukun Tetangga
17.	Yasman Basuki	002		Ketua Rukun Tetangga
18.	Ahmad Yani Eko Y		006	Ketua Rukun Warga
19.	Moh. Salim	001		Ketua Rukun Tetangga
20.	Hendro Edy C	002		Ketua Rukun Tetangga
21.	Hartoyo		007	Ketua Rukun Warga
22.	Sutacuk	001		Ketua Rukun Tetangga
23.	Ita Yanuartik	002		Ketua Rukun Tetangga
24.	Abd. Basid Yudia		008	Ketua Rukun Warga
25.	N Hariyanto	001		Ketua Rukun Tetangga
26.	Eko Agus A	002		Ketua Rukun Tetangga
27.	Gatot Riyoko		009	Ketua Rukun warga
28.	Mohammad Solihin	001		Ketua Rukun Tetangga
29.	Nur Waidi Saputra		010	Ketua Rukun Warga
30.	Agus Sugianto	001		Ketua Rukun Tetangga
31.	Nur Wahyudi	002		Ketua Rukun Tetangga
32.	Sulhan		011	Ketua Rukun
33.	Budi Setiawan	001		Ketua Rukun
34.	Edi Eko Siswanto		012	Ketua Rukun Warga
35.	Ahmad Nur Fauzi	001		Ketua Rukun Tetangga
36.	Ahmad Tijam	002		Ketua Rukun Tetangga

37.	Moh. Hamim		013	Ketua Rukun Warga
38.	Muhammad Juri	001		Ketua Rukun Tetangga
39.	Septian Hadi	002		Ketua Rukun Tetangga
40.	Hadi Sucipto	003		Ketua Rukun Tetangga
41.	Avif Novandri		014	Ketua Rukun Warga
42.	Samsul Mu'arif	001		Ketua Rukun Tetangga
43.	Hariyono	002		Ketua Rukun Tetangga
44.	Antok Prio M		015	Ketua Rukun Warga
45.	Mokhammad Khotib	001		Ketua Rukun Tetangga
46.	Sugeng Usa	002		Ketua Rukun Tetangga
47.	Saridin	003		Ketua Rukun Tetangga
48.	Nurodi		016	Ketua Rukun Tetangga
49.	Sutardi Arifianto	001		Ketua Rukun Tetangga
50.	Heriyadi	002		Ketua Rukun Tetangga
51.	Feriyadi	003		Ketua Rukun Tetangga
DUSUN SUMBERAN				
52.	Sued Sugiarto		017	Ketua Rukun Warga
53.	Yusuf Ardianto	001		Ketua Rukun Tetangga
54.	Nanang Hariono	002		Ketua Rukun Tetangga
55.	Herry Sugiono	003		Ketua Rukun Tetangga
56.	Budiyanto		018	Ketua Rukun Warga
57.	Sumaikah	001		Ketua Rukun Tetangga
58.	Junaidi	002		Ketua Rukun Tetangga
59.	Setio Widodo	003		Ketua Rukun Tetangga
60.	Rusi Hanifa	004		Ketua Rukun Tetangga
61.	Imam Syafi'i		019	Ketua Rukun Warga
62.	Sugeng	001		Ketua Rukun Tetangga
63.	Mukiran	002		Ketua Rukun Tetangga
64.	Mulyadi	003		Ketua Rukun Tetangga
65.	Didik Krisdianto		020	Ketua Rukun Warga
66.	Sofyan Bachri	001		Ketua Rukun Tetangga
67.	Imam R.H	002		Ketua Rukun Tetangga
68.	Syamsul Arifin	003		Ketua Rukun Tetangga
69.	Suparni		021	Ketua Rukun Warga
70.	M. Misor	001		Ketua Rukun Tetangga
71.	Miftakhl Afandi	002		Ketua Rukun Tetangga
72.	Zaenal Arifin		022	Ketua Rukun Warga
73.	Mahfud Junaedi	001		Ketua Rukun Tetangga
74.	Masihi	002		Ketua Rukun Tetangga
75.	Achmad Rifqy W	003		Ketua Rukun Tetangga
76.	Ana Nur Halima		023	Ketua Rukun Warga
77.	Ali Sutejo	001		Ketua Rukun Tetangga
78.	Mohammad Rozi	002		Ketua Rukun Tetangga
79.	Sugiyono		024	Ketua Rukun Warga

80.	Erfan	001		Ketua Rukun Tetangga
81.	Ahmad	002		Ketua Rukun Tetangga
82.	Muhajir		025	Ketua Rukun Warga
83.	Abdul Qodir	001		Ketua Rukun Tetangga
84.	Edi Anshori	002		Ketua Rukun Tetangga
85.	Anwar Sadad	003		Ketua Rukun Tetangga
86.	Ngaluwi		026	Ketua Rukun Warga
87.	Adi Wibowo	001		Ketua Rukun Tetangga
DUSUN LANGON				
88.	Eko Nuryanto	002		Ketua Rukun Tetangga
89.	Kartono	003		Ketua Rukun Tetangga
90.	Drs. Ahmad Riyadi		027	Ketua Rukun Warga
91.	Samidi	001		Ketua Rukun Tetangga
92.	Zainal Arifin	002		Ketua Rukun Tetangga
93.	Sutrisno		028	Ketua Rukun Warga
94.	Suyitno	001		Ketua Rukun Tetangga
95.	Sunarsih	002		Ketua Rukun Tetangga
96.	Suryo Efendi	003		Ketua Rukun Tetangga
97.	Abdul Haris		029	Ketua Rukun Warga
98.	Supriyanto	001		Ketua Rukun Tetangga
99.	Abdul Chliq	002		Ketua Rukun Tetangga
100.	Ahmad Rohid	003		Ketua Rukun Tetangga
101.	Mariono		030	Ketua Rukun Warga
102.	Suryani	001		Ketua Rukun Tetangga
103.	Suyadi	002		Ketua Rukun Tetangga
104.	Hartono	003		Ketua Rukun Tetangga
105.	Amin Thohari		031	Ketua Rukun Warga
106.	Muhammad Asy'ari	001		Ketua Rukun Tetangga
107.	Hasyim	002		Ketua Rukun Tetangga
108.	Amin Thohari	003		Ketua Rukun Tetangga
109.	Nuryanto		032	Ketua Rukun Warga
110.	Mukhammad Su'udi	001		Ketua Rukun Tetangga
111.	Rustam Nawawi	002		Ketua Rukun Tetangga
112.	Khoirul Mahmudi	003		Ketua Rukun Tetangga
113.	Nur Hadi	004		Ketua Rukun Tetangga
114.	Sulam Taufiq		033	Ketua Rukun Warga
115.	Nur Holik	001		Ketua Rukun Tetangga
116.	Abd. Gufur	002		Ketua Rukun Tetangga

Tabel 4.10 Struktur RT dan RW

LPM merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dan mitra pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa bertugas mendukung pemerintah desa dan menjadi mitra

dalam penguatan masyarakat desa. Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa diatur dengan Peraturan Desa dan hubungan kerja antara LPMD dengan Pemerintah Desa adalah kemitraan, musyawarah, dan koordinasi untuk mendukung pembangunan Pemerintahan Desa pada umumnya.³³ Berikut tabel nama-nama pengurus LPMD Desa Ambulu sebagai berikut:

Tabel. 4.11

No.	Nama	Jabatan
1.	Haryanto	Ketua
2.	Elok Sugiarti	Sekretaris
3.	Sri Rejeki Nuraini	Bendahara
4.	Heru Sugiarto	Seksi. Keagamaan
5.	Buchori	Seksi. Pembangunan
6.	Didik Harianto	Seksi. Perekonomian
7.	M. Yusuf	Seksi. Pemuda & Olahraga
8.	Yanuar Zakaria	Seksi. Pendidikan
9.	Moh. Saman	Seksi. Keamanan
10.	Ahmat Sholeh	Seksi. Seni dan Budaya
11.	Subardi	Anggota
12.	Suyono	Anggota
13.	Masrul	Anggota

Tabel 4.11 Struktur LPMD

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan. Adapun sebutan yang tak asing dengan ibu-ibu PKK. Biasanya diasosiasikan kepada kalangan ibu-ibu yang melakukan kegiatan positif. Mulai dari kegiatan UKM, Sosialisasi terkait KB, KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) dan kesehatan anak. Di desa Ambulu memiliki tim penggerak berbentuk pengurus PKK hingga

³³ Desa pringgowirawan, RPJMDes, January 04, 2023 <https://desa-pringgowirawan.blogspot.com/>

terbagi menjadi 4 pengurus POKJA. Berikut tabel struktural PKK Desa Ambulu.

Tabel.4.12

No.	Nama	Jabatan
1.	Mulyono	Pembina
2.	Suwarni	Ketua
3.	Siti Khudaefah	Wakil Ketua
4.	Khosiatillah	Sekretaris
5.	Elok Sugiarti	Bendahara
-	POKJA I	-
1.	Pujiati	Ketua
2.	Yayuk Purwati	Wakil Ketua
3.	Sri Rejeki Nuraini	Sekretaris
4.	Nova Irreza Anggraeni	Anggota
5.	Solihatin	Anggota
-	POKJAI	-
1.	Mamik Suprihatin	Ketua
2.	Mu'arifah	Wakil Ketua
3.	Yanti Damayanti	Sekretaris
4.	Mulazimah	Anggota
5.	Pipit Retnowati	Anggota
-	POKJA III	-
1.	Heni Pancawati	Ketua
2.	Nur Aida	Wakil Ketua
3.	Lilis S	Sekretaris
4.	Sunarsih	Anggota
5.	Santi	Anggota
-	POKJA IV	-
1.	Mardiana	Ketua
2.	Siti Maimunah	Wakil Ketua
3.	Yulia Nuris	Sekretaris
4.	Suhartatik	Anggota
5.	Mais Faida	Anggota

Tabel 4.12 Struktur PKK

Karang Taruna merupakan organisasi sosial salah satu wadah untuk generasi muda tumbuh dan berkembang melalui aktivitas kegiatan desa dengan bertujuan generasi muda bisa ikut andil dalam jalannya perkembangan desa terutama pada pembangunan. Kepengurusan secara

struktural sangat penting dalam suatu organisasi. Maka dari itu di bentuknya kepengurusan karang taruna agar bisa mewujudkan satu visi yang sama dan saling bekerjasama. Berikut nama-nama pengurus Karang Taruna Desa Ambulu.

Tabel 4.13

NO.	Nama	Jabatan
1.	Sugi Hartono	Ketua
2.	Ahmad Hambaqis	Wakil Ketua
3.	Siti Alfiani	Sekretaris
4.	Esa Zaskia	Bendahara
5.	Dedi Prasetyo	Seksi Pendidikan
6.	Abdurachman H	Seksi Keagamaan dan Rohani
7.	Andi Haryono	Seksi Humas
8.	Adip	Seksi Usaha Ekonomi Produktif
9.	Riki	Seksi Percetakan dan Sablon
10.	Moh. Aliman	Seksi Perbengkelan dan Komunikasi
11.	Vian	Seksi Informasi dan Komunikasi
12.	Baharudin Yusuf	Seksi Pembangunan Fisik
13.	Totok Handoyono	Seksi Pertanian
14.	Agus Kriswanto	Seksi Peternakan
15.	Nidin	Seksi Seni dan Budaya
16.	Moh. Sholeh	Seksi Akomodasi
17.	Agus Purwanto	Seksi Olah Raga
18.	Ahmat Budi Wahyono	Seksi Perlindungan Sosial
19.	Rudy Haryanto	Seksi Rehabilitasi
20.	Edi Hartono	Seksi Keamanan

Tabel 4.13 Struktur Karang Taruna

Dalam suatu pembangunan desa peran masyarakat penting untuk terwujudnya program pembangunan tersebut. Maka komunikasi hubungan pemerintah desa dengan masyarakat sangat berpengaruh dalam mengusulkan program pembangunan hingga program tersebut berjalan dengan lancar. Dengan terwujudnya kerjasama masyarakat dengan pemerintah desa akan terbentuknya sinergi yang kuat. Setiap pemerintah desa akan menjalankan

program pembangunan maka diadakan Musdes yang di hadiri oleh Pemerintah desa, BPD, Kasun, RT,RW dan tokoh masyarakat Agama atau tokoh pemuka adat yang dipercaya masyarakat. Dalam Musdes tersebut di adakannya sosialisasi program pembangunan tersebut yang pada nantinya ada musyawarah mendalam, untuk semua elemen yang hadir dalam MUSDES tersbut akan menginformasikan kepada Masyarakat terutama RT RW sebagai elemen pemerintah desa yang dekat dengan masyarakat. Entah nantinya Komunikasinya melalui jalur sosialisasi atau acara keagamaan. Terkait sarana prasaran yang sudah dibangun oleh pemerintah Desa Ambulu bisa di lihat pada Tabel 4.2, 4.3, dan Tabel 4.4.

Mengapa tokoh masyarakat atau tokoh pemerintah sangat penting dalam proses komunikasi pembangunan karena para tokoh tersebut merupakan salah satu penduduk yang dipercaya oleh masyarakat. Tokoh masyarakat atau tokoh pemerintah memiliki ethos tersendiri dari masyarakat. Membentuk komunikasi dengan baik dengan baik cara penyampaiannya akan mempengaruhi jalannya proses pembangunan itu sendiri. Tokoh masyarakat akan mencapaikan informasi program pembangunan kepada masyarakat melalui acara keagamaan atau acara adat, sedangkan tokoh pemerintah desa akan menyampaikan dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Jadi para tokoh ini mereka memiliki pengaruh sangat besar terutama dalam penyampaian program-program pembangunan tersebut.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Komunikasi perlu digunakan dalam aspek kehidupan. Salah satunya dalam ranah pembangunan. Dalam proses pembangunan diperlukan adanya proses komunikasi baik antara pemerintah desa dengan masyarakat luas. Dengan adanya komunikasi pembangunan untuk menumbuhkan pemahaman dan informasi terkait sejauh mana proses pembangunan itu diperlukan, bagaimana keikutsertaan dari berbagai pihak guna mensukseskan rencana pembangunan tersebut. Tujuan komunikasi pembangunan bukan hanya sekedar mensejahterakan masyarakat terkait pembangunan. Perlu dengan adanya penyampaian pesan-pesan pembangunan, tetapi yang lebih penting yaitu menumbuhkan, menggerakkan, dan memelihara partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Maka dari itu penulis menyajikan dua topik data terkait pembangunan di Desa Ambulu.

1. Pemerintah Desa dan Komunikasi Program Pembangunan

Adanya komunikasi pembangunan di Desa Ambulu apabila sudah di sahkannya RPJMDes. Di awal kepala desa terlantik dan baru di lantik, kepala desa mengadakan Tilik Dusun beserta perangkatnya dan itu akan mengunjungi setiap dusun sebagai bentuk silaturahmi bersama tokoh masyarakat dan warga. Kegiatan ini bertujuan sebagai kegiatan serap aspirasi dan mendengarkan kritik saran dari masyarakat kepada perangkat desa. Mendiskusikan terkait permasalahan warga yaitu terkait program pembangunan desa. Dengan diskusi ini menandakan adanya transparansi pihak masyarakat untuk bersinergi dalam mengatasi masalah bersama. Dari

beberapa usulan, kritik dan saran dari masyarakat merupakan bekal acuan untuk RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa). Menurut hasil wawancara dari Kepala Desa Ambulu sebagai berikut:

Awal komunikasi pemerintah desa diawali dengan TILIK Dusun. Di awal setelah saya terlantik mengadakan TILIK Dusun kita dituntut adanya penyusunan RPJMDes yang merupakan visi misi pemerintah desa. Yang nantinya adanya serap aspirasi kepada masyarakat apa yang menjadi harapan masyarakat dalam pemerintah kepala desa sekarang (Pak Mulyono). Di Desa Ambulu terdiri dari tiga Dusun yang nantinya kita mendengarkan usulan masyarakat suatu contoh pembangunan dari fisik, pembangunan terkait jalan raya.³⁴

RPJMDes adalah dokumen perencanaan desa enam tahun. RPJMDes harus siap untuk masa depan. Sehingga desa dapat mengantisipasi permasalahan yang akan datang. RPJMDes sendiri memiliki kekuatan pemberdayaan. Mewujudkan kapasitas dan kemandirian masyarakat desa dengan semangat bahwa setiap desa bertujuan untuk menjadi desa yang mandiri. Seperti halnya yang dituturkan oleh ketua BPD Desa Ambulu dari suatu wawancara:

“Jadi kalau yang namanya RPJMDes itu dilaksanakan pada tahap awal terpilihnya kepala desa kerana RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) yang ada hubungannya dengan masa bakti kepala desa terpilih mekanismenya adalah melakukan serap aspirasi dengan dusunmasing-masing kebetulan di desa Ambulu memiliki tiga Dusun Sumberan, Krajan dan Langon dari aspirasi itu nanti di kumpulkan menjadi keinginan masyarakat baik pembangunan fisik atau non fisik.”³⁵

Disusunnya RPJMDes Desa Ambulu dilakukan secara partisipatif yaitu keterlibatannya semua masyarakat desa secara aktif. Semua masyarakat mempunyai kesempatan untuk menyampaikan gagasannya. Di Desa Ambulu

³⁴ Mulyono, di wawancarai oleh penulis, Jember 03 Juni 2022

³⁵ Agus Adi Purnomo, di wawancarai oleh penulis, Jember 30 Agustus 2022.

penyusunan RPJMDes di bentuk oleh tim penyusunan RPJMDes yang terdiri kurang lebih 9 sampai 11 orang yang mana 30 % nya terdiri dari wanita sesuai ketentuan berlaku. Seperti hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, ketua dan BPD menjelaskan bahwa penyusunan RPJMDes di susun oleh tim yang di bentuk oleh pemerintah desa. berikut hasil dari wawancara tersebut:

nantinya terbentuk adanya tim RPJMDes dan tim itu sendiri terdiri dari kurang lebih 9 sampai 11 orang yang menyusun RPJMDes.³⁶ Dibentuklah tim penyusun kebijakan daripada RPJMDes itu. Tim yang di bentuk oleh desa biasanya di bentuk ada sembilan orang untuk merumuskan yang nanti akan disesuaikan kemampuan keuangan desa. Maka disusunlah mana yang dalam penyusunan RPJMDes dalam penyusunan itu berdasarkan skala kepentingan ada yang mendesak dan ada yang mendesak di laksanakan jangka panjang.³⁷

RPJMDes isinya hasil dari Tilik Dusun yang di sampaikan melalui forum tersebut dengan nantinya di bentuk tim yang terdiri minimal 9 orang yang penting ganjil dan 3% di antaranya perempuan. Musyawarah tersebut akan membicarakan program pembangunan untuk 6 tahun ke depan dengan melalui proses musyawarah yang panjang dan teliti. Setelah di sahkannya RPJMDes dengan BPD maka Dokumen tersebut di jadikan acuan untuk program pembangunan selama 6 tahun. Pemerintah Desa Ambulu menyusun RKP desa sebagai penjabaran RPJMDes. RKP desa akan disusun oleh pemerintah desa sesuai dengan informasi dari pemerintah daerah Kabupaten berkaitan dengan pagu indikatif Desa dan Rencana kegiatan pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah Kabupaten. RKP Desa

³⁶ Mulyono, di wawancarai oleh penulis, jember 03 Juni 2022.

³⁷ Agus Adi Purnomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 Agustus 2022.

bertujuan untuk menyusun Program pembangunan desa selama setahun mengambil acuan dari RPJM Desa. Di RKP Desa akan di sosialisasikan di MUSDES. Dan nantinya akan di hadiri oleh BPD, Kasun, RW RT dan Tokoh Masyarakat. Jika ada perembokan atau perubahan mekanisme terkait program pembangunan akan di adakan MUSDES mulai dari program pembangunan akan di laksanakan hingga pengubahan teknik program pembangunan jika adanya perubahan teknis. Melalui kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan keterbukaan dalam demokrasi desa.

Setiap elemen masyarakat yang hadir pada Tilik Dusun, RPJMDes, RKP Desa yang disosialisasikan di Musdes akan di sebar luaskan informasi tersebut kepada masyarakat lebih luas terutama Struktural desa yang dekat dengan warga yaitu RW RT dan Tokoh Masyarakat. Entah melalui kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial lainnya. Dalam pelaksanaan program pembangunan atau teknis mekanisme program pembangunan tersebut harus sesuai dan tidak boleh menyimpang dari undang-undang itu sendiri. Terdapat pada Undang Undang nomor 6 Tahun 2014 pasal 78 sampai pasal 86 yang menjelaskan tentang pembangunan desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan pembangunan desa, sistem informasi pembangunan desa. Dalam pelaksanaan program pembangunan mengikuti acuan Undang Undang nomor 6 Tahun 2014 pasal 78 sampai 86.³⁸ Berikut beberapa bukti program pembangunan yang sudah terlaksana. Contoh program pembangunan fisik atau non fisik. Salah satu program pembangunan

³⁸ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa

fisik contohnya pembangunan jalan paving sedangkan untuk program pembangunan non fisik contohnya adalah BLT (Bantuan Langsung Tunai) adapun juga dalam program UMKM. Berikut beberapa foto hasil program pembangunan yang terlaksana.



Gambar 4.3 Dokumentasi Pembangun Paving, Sumber foto pribadi, tanggal 15 Agustus 2022



Gambar 4.4 Sumber foto dokumentasi BLT Desa Ambulu, tanggal 11 April 2022



Gambar 4.5 Kegiatan Bazar, Sumber foto hasil dokumentasi kepala desa Ambulu, Jember 03 September 2022

Di Desa Ambulu dalam penyampaian informasi program pembangunan kepala Desa dan perangkat desa akan mengundang BPD, Kasun, RW RT, dan Tokoh Masyarakat hingga pada tokoh perempuan desa untuk mensosialisasikan program pembangunan tersebut. Keterlibatan dari beberapa tokoh struktural desa ini yang menjadi penyambung informasi kepada masyarakat luas dengan sesuai tupoksinya (Tugas Pokok Fungsi) masing-masing. Jadi elemen-elemen penting di masyarakat akan bergerak bekerjasama menjalin komunikasi dari pemerintah desa kepada masyarakat sehingga komunikasi tersebut akan tersampaikan kepada semua penduduk dan penduduk akan ikut andil untuk mensukseskan program kerja tersebut. Beberapa elemen yang di dalam struktural tersebut memiliki pekerjaan masing sesuai dengan bidangnya sebagai berikut:

a. Kepala desa

Kepala desa adalah penyelenggara pemerintahan desa didalam UU No 6 tahun 2014 pasal 23 pemerintah desa diselenggarakan oleh

pemerintah desa.³⁹ Sebagaimana di di pasal 23 pemerintah desa di maksud adalah kepala desa dan di bantu oleh perangkat desa. Tugas kepala desa yang disebutkan pada pasal 26 yaitu menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

b. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

BPD yakni lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya perwakilan dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis (UU No 6 tahun 2014 pasal 1). Adapaun fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala desa tertuang di pasal 55 yaitu:

- 1) Membahas dan menyepakati rancangan peraturan kepala desa bersama kepala desa.
- 2) Menampung dan menuang aspirasi masyarakat desa
- 3) Melakukan pengawasan kinerja kepala desa⁴⁰

BPD mempunyai hak untuk mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa hal ini terdapat pada pasal 61 huruf A yang berbunyi.

Badan Permusyawaratan Desa berhak:

- 1) Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada pemerintahan desa

³⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa

⁴⁰ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa

- 2) Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- 3) Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari anggaran pendapatan dan belanja desa⁴¹

Dari sini terlihat dari kutipan di atas pentingnya BPD dalam proses pembangunan desa. BPD sebagai terwakil masyarakat sesuai wilayah akan lebih mudah membantu proses komunikasi kepada masyarakat desa. Berikut hasil wawancara dari kepala BPD mengenai hubungan BPD dengan komunikasi pembangunan desa:

BPD sebagai lembaga yang ditunjuk oleh masyarakat untuk pengawas kinerja kepala desa. Seperti halnya program BLT (Bantuan Langsung Tunai) BPD ikut andil dalam mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat yang pada nantinya sesuai target kepada masyarakat yang layak menerima dan nantinya di usulkan oleh RT RW. Cara komunikasinya pun kita langsung kepada masyarakat jika mau ada program pembangunan di wilayah tertentu.

c. Kepala Seksi Kesejahteraan (Kasi Kesra)

Kasi Kesra memiliki tugas membantu kepala desa dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan. Sebelum pembangunan teralisasiakan seminggu sebelum mulai pembangunan Kasi Kesra memberikan informasi kepada penduduk sekitar bahwasannya akan ada pembangunan di daerah

⁴¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa

tersebut selain itu akan di dirikan papan bor jika daerah tersebut akan di adakan pembangunan. Seperti hasil wawancara penulis dengan Kasi Kesra terkait cara penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat.

Kasi Kesra dalam kegiatan program pembangunan akan bertanggung jawab ketika dalam lapangan. Memilih siapa saja yang akan ikut andil dalam program pembangunan, memantau dan mengawasi pelaksanaan proses pembangunan. Dalam program pembangunan fisik Kasi Kesra akan memberikan informasi yang sebelumnya sudah di infokan oleh pihak BPD atau RT RW dan di seminggu sebelum pelaksanaan pembangunan Kasi Kesra akan memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat dan memasang papan bor di lokasi pembangunan. Yang menyiapkan tukang hingga kebutuhan pembangunan adalah Kasi Kesra sekaligus memantau proses pembangunannya Berikut wawancara dari Kasi Kesra dengan penulis sebagai berikut:

Kalau BLT itu lewat MUSDES sudah ada datanya lewat MUSDES dan RT RW Sudah memegang by name by adress yang yang penerima BLT tersebut. untuk merapatkan Musdes kita undang lewat undangan. Yang pasti sosialisasi karena itu penting bahwasannya setiap semua kegiatan desa pasti di sosialisasikan ke masyarakat. Ada juga komunikasi lewat grup wa untuk RT RW. Ada juga komunikasi lewat wibesite desa.⁴²

d. Kaur Perencanaan

Kaur Perencanaan memiliki peran dalam proses komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat Desa Ambulu dalam program

⁴² Umar Khayam, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 July 2022.

pembangunan itu sendiri. Fungsi Kaur Perencanaan mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti contoh.

- 1) Menginventarisasi data-data dalam rangka pembangunan.
- 2) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa.
- 3) Evaluasi program.
- 4) Melakukan monitoring.
- 5) Penyusunan laporan.

Dalam wawancara penulis dengan Bapak Catur Pram Budiyanto 31 Agustus 2022 selaku Kaur Perencanaan.

Kaur perencanaan tugasnya memprogram kegiatan desa. dan tetap ada yang namanya tim meskipun sudah menjadi tanggung jawab Kaur Perencanaan. Komunikasinya lewat sosialisasi dengan turun kepada masyarakat.

Kaur perencanaan perannya memprogram kegiatan desa termasuk program mulai RPJMDes, RKP, MUSDES hingga akan terlaksanakannya kegiatan pembangunan desa.

e. RT dan RW

RT RW merupakan elemen yang dekat dengan masyarakat. Informasi akan di dapatkan RT RW melalui MUSDES yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Komunikasi RT RW dengan pemerintah desa melalui grup Whatsapp yang di ketuai oleh Kasun jika MUSDES di komunikasikan melalui undangan. Ketika mendapatkan informasi terkait program pembangunan seperti BLT yang menginformasikan dan memilih penduduk layak mendapatkan BLT

merupakan tugas dari RT RW nantinya data tersebut di sampaikan lagi dalam MUSDES dan di serahkan ke pemerintah desa.

f. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan seorang yang dipercayai oleh masyarakat biasanya menjadi tokoh panutan masyarakat sekitar. Tokoh masyarakat di desa Ambulu yaitu sosok ustad atau kyai. Pengaruh nya tokoh masyarakat kepada penduduk sekitar sangat besar. Maka dari itu pentingnya seorang tokoh untuk ikut andil dalam proses komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat di pengaruhi oleh ethos seorang tokoh tersebut. Tokoh masyarakat cenderung akan menerima aspirasi rakyat untuk di sampaikan ke pemerintah desa melalui MUSDES atau TILIK DUSUN dan setelah itu hasilnya akan di komunikasikan lagi kepada masyarakat.

2. Masyarakat dan Media Informasi Pembangunan Desa

Pada UU No 6 Tahun 2014 pada BAB IX tentang Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan Bagian Ketiga sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan Pasal 86 menjelaskan bahwa Desa di haruskan memberi akses informasi program pembangunan kepada masyarakat melalui pemerintah desa. Bisa melalui fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.

Pemerintah Desa Ambulu memberikan akses informasi ke masyarakat desa melalui berbagai cara seperti mengadakan forum Tilik Dusun,

memberikan undangan, membuat pengumuman serta wibesite desa diperuntukan pengaksesan masyarakat Desa Ambulu.

Seperti halnya dalam pembentukan RPJMDesa dan RKP pemerintah desa akan mengadakan Tilik Dusun ke masyarakat di setiap Dusun untuk mengulik aspirasi dari masyarakat untuk dimasukkan dalam RPJMDesa dan RKP. Dalam proses pembentukan RPJMDesa dan RKP selalu mengikut sertakan masyarakat dalam pembetulan dokumen tersebut di Musrenbangdes. Seperti yang di katakana oleh kaur perencanaan yaitu bapak Catur pram Budiyanto untuk mengulik informasi pembangunan desa mengadakan Musrenbangdes.

“salah satu mendapatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk pembangunan yaitu dengan cara Musrenbangdes”⁴³

MUSDES merupakan komunikasi langsung antara pemerintah desa dengan masyarakat. Sebelum MUSDES di adakan pemerintah desa mengundang perwakilan dari elemen masyarakat untuk hadir dalama forum MUSDES melalui surat undangan yang di edarkan pada peserta MUSDES. Undangan resmi dari Pemerintah Desa merupakan bentuk komunikasi melalui media cetak yang di tanda tangani oleh Kepala Desa selaku penanggung jawab MUSDES. Yang mana di dalamnya berisi himbauan untuk datang dalam MUSDES berlokasi di Balai Desa Ambulu dan tertera waktu pelaksanaannya.

⁴³ Catur Pram Budiyanto oleh penulis, Jember 31 Agustus 2022.



Gambar 4.6 Undangan MUSDES, Sumber Arsip Kantor Desa Ambulu, Jember 11 Agustus 2022

Setiap Kepala Dusun (KASUN) membuat grup Whatsapp untuk komunikasi dengan RW dan RT. Setiap kegiatan Pemerintah Desa akan di salurkan di grup Whatsapp yang menjadi penghubung komunikasi. Seperti kegiatan BLT atau MUSDES Kasun akan menyampaikan berita melalui grup Whatsapp sesuai amanat dari pemerintah Desa.



Gambar 4.7 Grup Whatsapp, Sumber Kepala Dusun Sumberan, Jember 20 July 2022

Terkait program pembangunan pelaksanaannya pun tak luput dengan komunikasi pemerintahan desa dengan masyarakat. Sebelum program

pembangunan tersebut di laksanakan pemerintah desa akan menyampaikan kepada masyarakat bahwa akan di adakan program pembangunan di wilayahnya seperti pembangunan paving, irigasi pertanian atau pembangunan yang lainnya. Pemerintah desa akan membuat papan bor semiggu sebelum hari pelaksanaan pembangunan. Papan bor merupakan bentuk informasi kepada penduduk terkait program pembangunan yang akan di kerjakan

Adapun program pembangunan non fisik tetap ada informasi kepada masyarakat. Contoh program BLT (Bantuan Langsung Tunai) proses informasinya akan di informasikan melalui struktural dari desa kepada masyarakat. Mulai dari pemerintah desa akan menyampaikan kepada Kasun bahwa akan ada program BLT dan Kasun akan menghimbau kepada RT dan RW melalui grup Whatsapp atau komunikasi secara langsung untuk menginformasikan program BLT ke penduduk sesuai wilayah yang menjadi calon penerima BLT. Ternyata struktural pemerintahan desa bisa menjadi media komunikasi Pemerintah Desa dengan Masyarakat sudah terbukti dalam proses kegiatan BLT. Jadi komunikasi berurutan dari Pemerintah Desa kepada Kasun, Kasun menyampaikan kepada RT RW dan RT RW di sampaikan kepada penduduk di wilayahnya.

Setiap dokumentasi kegiatan akan di Upload ke wibesite desa yang bisa di akses masyarakat Desa Ambulu. Tetapi yang sangat di sayangkan wibesite Desa tidak memiliki admin yang ahli dalam bidang tersebut sehingga Wibesite Desa Ambulu tidak aktif digunakan dan terkesan tidak memiliki Wibesite Desa.



Gambar 4.8 data wibesite desa dari profil desa, Sumber gambar, <https://ppid-desajemberkab.go.id/pelaksana/detail/8>, diakses pada 28 September 2022

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, berikutnya data tersebut di analisis dan disajikan pada hasil temuan. Dengan membahas hasil temuan di lapangan sesuai dengan focus penelitian dan di kaitkan dengan teori yang ada di kajian teori ditulis dalam bentuk tulisan.

Secara teoritik bahwa belum menjadikan desa sebagai birokrasi tidak menjadikan informasi sebagai pilar kemajuan sehingga tidak heran masyarakatnya tidak dekat dengan desa karena tidak terbangun hubungan emosionalnya. Komunikasi ini menandakan bahwa desa kurang mengutamakan informasi dalam proses membangun desa. Secara teoritis desa Ambulu menggunakan teori informasi organisasi dalam mengulik informasi dalam program pembangunan. Dalam hal ini seperti yang diutarakan Karl Weick mengembangkan pendekatan untuk menjelaskan proses oraganisasi dalam mengumpulkan, mengolah, dan menggunakan informasi yang diterima.⁴⁴ Teori informasi organisasi memiliki kedudukan yang penting dalam ilmu komunikasi.

⁴⁴ Morissan, Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. (Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1 2015) 406.

Dengan hasil temuan di lapangan Pemerintahan desa Ambulu merencanakan program pembangunan melalui beberapa proses yaitu pembuatan dokumen RPJMDesa yang digunakan dalam jangka menengah setelah itu dibuatnya dokumen RKP untuk program pembangunan dalam jangka setahun kerja kepala desa. Dari sini untuk mendapatkan informasi pembangunan kepala desa bersama perangkat desa mengadakan Tilik Dusun yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi pembangunan apa yang dibutuhkan masyarakat. Yang nantinya beberapa elemen masyarakat ikut andil dalam merumuskan rencana program pembangunan. Tetapi dalam tilik dusun ini sifatnya kurang menyeluruh sehingga tetap hanya beberapa masyarakat yang bisa ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Kendati dengan demikian, masih ada proses-proses bahwa informasi yang di komunikasikan mengenai program pembangunan itu saat ini masih di galakkan. Proses-proses berlangsungnya yang terlibat didalamnya yaitu: BPD, RT dan RW, serta Tokoh Masyarakat. Yang mana disini peran teori jaringan pada komunikasi organisasi disini di terapkan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa membangun jaringan dari beberapa individu yang nantinya akan berkomunikasi membentuk suatu kelompok guna mendapatkan informasi lebih luas. Pada saat MUSDES pemerintah desa akan merdiskusi terkait program pembangunan dan disana antara BPD, RT dan RW serta Tokoh Masyarakat yang mana nantinya akan menghasilkan suatu informasi lebih luas dan nantinya di terapkan pada proses pembangunan yang akan terselenggara.

Hanya saja pada saat ini masyarakat tidak menerima informasi secara langsung kalau pun ada melalui proses tahapan. Artinya proses pembangunan itu kurangnya proses sosialisasi secara langsung oleh pihak desa kepada semua atau seluruh warga. Yang dari sini peneliti melihat bahwa pemerintah desa menggunakan model komunikasi dua tahap (*Two Step Flow Theory*) yang di gagas oleh Katz dan Lazarsfeld. Yang menurut model ini penyebaran informasi yang disampaikan melalui media massa khalayak tidak terjadi secara langsung (satu tahap), melainkan melalui perantara seperti, pemuka pendapat. Sehingga masyarakat hanya mengandalkan pemuka pendapat untuk penyampain informasi yang menurut masyarakat pemuka pendapat adalah sumber informasi. Jika informasi disampaikan dalam satu arah maka sifatnya akan lebih luas dan cepat dan ini perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat desa Ambulu. Maka tidak dilakukannya itu masyarakat merasa jauh dan tidak terbangun hubungan emosionalnya.

Menurut Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw yang memperkenalkan agenda setting, dalam teori ini media mengatakan pada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting.⁴⁵ Media pun mengatur apa yang harus kita lihat, dan apa yang harus kita dukung. Melihat dari segi program pembangunan yang ada di pemerintahan desa Ambulu pimpinan desa Ambulu mengatur agenda atau informasi melalui media cetak maupun elektronik. Seperti halnya pada saat diadakannya MUSDES pemerintah desa akan memberikan agenda melalui media surat undangan dan undangan

⁴⁵ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Bandung, PT RajaGrafindo Persada, 2007) 196

elektronik yang di kirim melalui Grup di aplikasi Whatsapp, yang nanti akan datang adalah BPD, RT RW, dan Tokoh masyarakat.

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil mengatakan apa yang kita pikirkan, tetapi media tersebut berhasil memberitahu kita berfikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat Ambulu akan mengikutinya. Masyarakat selalu akan menunggu terkait program pembangunan dari fisik maupun non fisik. Tetapi dalam pemerintahan desa Ambulu penyebaran berita melalui media tidak berjalan secara Optimal kepada masyarakat Ambulu. Di karenakan kurangnya media SDM yang mengelola media elektronik dan media internet. Di era sekarang media tak lagi hanya menggunakan media cetak tetapi media internet penting digunakan dengan mengikuti perkembangan zaman. Website desa tidak bisa digunakan dan desa tidak menginformasikan program pembangunan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan lain-lain.

Agenda media menjadi agenda masyarakat Ambulu jika agenda media adalah pemberitaan tentang mau diadakannya program BLT (Bantuan Langsung Tunai) Di Desa Ambulu, Agenda atau pembicaraan masyarakat juga sama seperti yang di agendakan media dari pemerintah desa Ambulu.

Agenda media juga bisa dimunculkan. Seperti contoh adalah pada saat mau di adakannya pembangunan paving atau Aspal pemerintah Desa Ambulu akan membuat papan pengumuman yang berisi waktu akan

terlaksananya pembangunan tersebut. Agenda yang di lakukan media tadi dengan papan pengumuman akan menjadi agenda pembicaraan masyarakat, meskipun informasi pengumuman tersebut masih akan terlaksana. Maka penting menggunakan media secara optimal dalam komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat Ambulu agar pesan yang akan tersampaikan berjalan secara cepat dan efisien.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang di kemukakan, serta hasil analisis data di lapangan dari penelitian tentang Media Komunikasi dan Arus Informasi Pembangunan Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Ambulu dalam mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat melalui adanya MUSDES, Tilik Dusun, dan Musrenbangdes. Dengan memanfaatkan jaringan seperti BPD, RT dan RW dan Tokoh Masyarakat sebagai media mengkomunikasikan informasi kepada warga. Dengan ini masyarakat Ambulu menerima pesan secara tidak langsung atau bertahap.
2. Sedangkan dalam media milik pemerintah Desa Ambulu hanya menggunakan media cetak dan media sosial yaitu: undang, papan pengumuman dan Grup Whatsapp. Sedangkan Wibesite milik pemerintah desa tidak bisa digunakan salah satu faktornya karena tidak ada SDM yang menggeluti Wibesite desa

B. Saran-saran

1. Kepada Lembaga yang di teliti dan seluruh elemen masyarakat Desa Ambulu (Kepala Desa, Kasi Kesra, Kaur Keuangan, dan BPD) yang telah ikut andil dalam penelitian ini, semoga skripsi ini menjadi temuan ilmiah yang bisa menjadi bahan bacaan untuk referensi acuan kedepannya serta terus bangun

komunikasi dengan masyarakat lebih dekat sehingga terbangun emosionalnya.

2. Kepada pembaca penelitian ini merupakan hasil penelitian yang masih membutuhkan kritik dan saran dari pembaca pada umumnya, dan dosen pembimbing khususnya. Dengan kritik dan saran semoga penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Desa pringgowirawan, RPJMDes, January 04, 2023 <https://desa-pringgowirawan.blogspot.com/>
- Fathoni, Imam. Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji. Jember: Skripsi, UIN KHAS Jember. 2021.
- Gumelar, Indrawan. Komunikasi Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Subang Dalam Program Subang Jawara. Skripsi, Universitas Pasundan. 2021.
- Hambaqis, Ahmad. Sekretaris Tim Penyusun RPJM Desa Ambulu , 2021-2027, Profil Desa Ambulu.
- Haryono, Gatot Cosmas. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak anggota IKAPI.2020.
- Hidayatul.com. “Siapa Mengajak Kebaikan, Ia Memperoleh Pahala Seperti Pahala Yang Mengikuti”. Desember 31 2022 <https://hidayatullah.com/kajian/hadits-harian/read/2017/04/07/114527/siapa-mengajak-kebaikan-ia-memperoleh-pahala-seperti-pahala-yang-mengikuti.html>
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- MacAndrews, Depari Eduard dan Colin. *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1982.
- Merdiawan, Dodik, *Panduan Teknis RPJM Desa*. Jember: TAPM Kab. Jember.2020.
- Milda , Nur Faiza . Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus di desa Sumari, Kecamatan Dudusampeyan, Kabupaten Gresik), Skripsi, UIN Sunan Ampel.2020.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Cetakan ke-1. 2015.
- M.Rogers Everett, 2015, Komunikasi dan Pembangunan Perspektif Kritis , Jakarta, LP3 ES,
- Nurudin, 2007, Pengantar Komunikasi Massa, Bandung, PT RajaGrafindo Persada

- Nurudin, 2020, *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*, Malang, PT. Cita Intrans Selaras, 10. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pqnsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=teori+komunikasi+massa+media&ots=iQDJxwnHai&sig=Ujve1xoDMx17zK2c4ctACgP052k&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20komunikasi%20massa%20media&f=false
- Penyusun Tim, 2020, *Pedoman Penelitian Karaya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember.
- Saputra, Anggi, Sukarelawati, Agustini, *Komunikasi Pembangunan Desa Sindangsari Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Masyarakat*, Jurnal, Universitas Djuanda Bogor. 2020.
- Setiawan, Anggito Albi dan Johan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Tambunan, Nurhalima. *Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak*, Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. 2018.
- Wijaya, Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar, Sekolah Tinggi Theologi Jaffray. 2020.
- Yusuf, Muri, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Rifky Faudzi
NIM : D20181104
Prodi/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Universitas : Universitas Kiai Haji Achamad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Media Komunikasi dan Arus Informasi Pembangunan Di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember” adalah hasil dari penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keasliannya ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya



Muchammad Rifky Faudzi

NIM. D20181104

MATRIK USULAN PENELITIAN :

JUDUL PENELITIAN : MEDIA KOMUNIKASI DAN ARUS INFORMASI PEMBANGUNAN DI DESA AMBULU, KECAMATAN AMBULU, KABUPATEN JEMBER
 MAHASISWA/NIM : MUCHAMMAD RIFKY FAUDZI / D20181104

MASALAH PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN	VARIABLE	INDIKATOR
<p>Berbagai media informasi yang tersedia saat ini, bukan menjadi persoalan serius. Selain semua lapisan masyarakat mampu mengakses berbagai informasi, juga berbagai media sangat tersedia untuk dijadikan saluran berbagai informasi, termasuk pembangunan desa. Media informasi tidak hanya dimonopoli oleh masyarakat tertentu, terutama masyarakat perkotaan, melainkan masyarakat di berbagai pelosok sekalipun dapat menikmati berbagai sajian informasi yang ada saat ini. Kendati demikian, pada kenyataannya tidak semua masyarakat mengetahui berbagai informasi pembangunan desa saat ini, sehingga tidak sedikit harapan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan juga tidak menjadi maksimal. Tentu, peningkatan anggaran pembangunan desa pada akhirnya tidak signifikan terhadap kemajuan masyarakat itu sendiri. Mengacu uraian singkat di atas, yang menjadi</p>	<p>1. Bagaimana pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan keagamaan ▪ Kegiatan sosial ▪ Rapat struktur desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Publikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan pengumuman ▪ Media social ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪
	<p>2. Media apa saja yang digunakan pimpinan desa mengkomunikasikan berbagai informasi program pembangunan kepada masyarakat?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cetak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spanduk / banner ▪ Undangan ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Eleketronik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Whasapp ▪ Wibesite ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪ 	

masalah penelitian adalah sebagai berikut: Mengapa informasi pembangunan desa belum merata diakses masyarakat Ambulu Jember, padahal saat ini telah tersedia beragam media informasi?		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪

Catatan: ada sedikit perubahan di judul untuk tidak melakukan pengulangan istilah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1098 /Un.22/6.a/PP.00.9/03 /2022 15 Maret 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Kepala Desa Ambulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Muchammad Rifky Faudzi
NIM : D20181104
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Media Komunikasi Dan Arus Informasi Pembangunan Di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Siti Raudhatul Jannah

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER:

1. Kepala Desa Ambulu (Bapak Mulyono)
2. Ketua BPD (Agus Adi Purnomo)
3. Kasi Kesra (Umar Khayam)
4. Kaur Perencanaan (Catur Pram Budiyanto)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA NARASUMBER:

NO	NAMA	SEBAGAI	PERTANYAAN	KETERANGAN
1.	Pak Mulyono	Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pemerintah desa berkomunikasi dengan masyarakat ? 2. Bagaimana pendapat bapak mengenai komunikasi desa dengan masyarakat? 3. Capaian apa saja dalam berkomunikasi tentang pembangunan dengan masyarakat? 4. Bagaimana penilaian masyarakat dalam komunikasi desa dengan warga? 	Fokus Penelitian 1
2.	Agus Adi Purnomo	Ketua BPD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pemerintah desa berkomunikasi dengan masyarakat ? 2. Bagaimana pendapat bapak mengenai komunikasi desa dengan masyarakat? 3. Capaian apa saja dalam berkomunikasi tentang pembangunan dengan masyarakat? 4. Bagaimana penilaian masyarakat dalam komunikasi desa dengan warga? 	Fokus Penelitian 1
3.	Umar Khayam	Kasi Kesra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa yang digunakan desa dalam komunikasi dengan warga? 2. Apakah masih aktif digunakan media tersebut? 3. Bagaimana media tersebut digunakan kepada masyarakat ? 4. Apakah media salah satu peran penting dalam komunikasi dengan warga? 	Fokus Penelitian 2
4.	Catur Pram Budiyanto	Kaur Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa yang digunakan desa dalam komunikasi dengan warga? 2. Apakah masih aktif digunakan media tersebut? 3. Bagaimana media tersebut digunakan kepada masyarakat ? 4. Apakah media salah satu peran penting dalam komunikasi dengan warga? 	Fokus Penelitian 2



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

KECAMATAN AMBULU

DESA AMBULU

Jl. Ronggolawe No.34 Ambulu Telp. (0336) 881128

Ambulu 68172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1054 / 35.09.12.2004 / 2022

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUCHAMMAD RIFKY FAUDZI
NIM : D20181104
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat Tgl. Lahir : Jember, 28 Maret 1998
Nomor KTP / NIK : 3509122803980010
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
Alamat / Telp : Dusun Sumberan RT 003 RW 022
Ds. Ambulu, Kec. Ambulu, Kab. Jember

1. Menerangkan bahwa orang tersebut diatas benar-benar penduduk Desa Ambulu Kecamatan Ambulu dan Berdomisili di alamat tersebut di atas.
 2. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember mengenai Media Komunikasi dan Arus Informasi Pembangunan yang dilaksanakan sejak 03 Juni 2022 s.d 31 Agustus 2022,
 3. Surat Keterangan ini dipergunakan untuk **Melengkapi Data Skirpsi.**
- Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 17 Oktober 2022

Kepala Desa Ambulu



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Muchammad Rifky Faudzi
NIM : D20181104
Prodi/Fakultas : KPI/Dakwah
Lokasi Penelitian : Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember
Judul : Media Komunikasi Dan Arus Informasi Pembangunan Di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
Dosen pembimbing : Muhibbin S.Ag., M.Si

No	Nama	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Mulyono	03 Juni 2022	Menyerahkan Surat Izin sekaligus wawancara Kepala desa dan observasi	
2.	Agus Adi Purnomo	30 Agustus 2022	Wawancara	
3.	Umar Khayam	26 July 2022	Wawancara dan Observasi	
4.	Catur Pram Budiyanto	31 Agustus 2022	Wawancara	

Jember,.....2022

Ambulu



DOKUMENTASI



wawancara dengan bapak Kasi Kesra Desa Ambulu, foto di ambil pada 31 agustus 2022

A screenshot of the PPID.Desa website profile for Desa Ambulu. The profile includes the following information:

- Nama Desa:** Desa Ambulu
- Kecamatan:** Kecamatan Ambulu
- Alamat Kantor Desa:** JALAN RONGGOLAWE NO. 32 AMBULU JEMBER
- Telepon:** belum dicantumkan
- Kode Pos:** 68172
- Email Desa:** desa.ambulu99@gmail.com
- Website Desa:** desaambulu.com
- Link Youtube Desa:**
- Link Media Karya Anak Desa:**

On the right side of the profile, there are two placeholder images for the Kepala Desa (Mulyono) and Sekretaris Desa (Haryono).

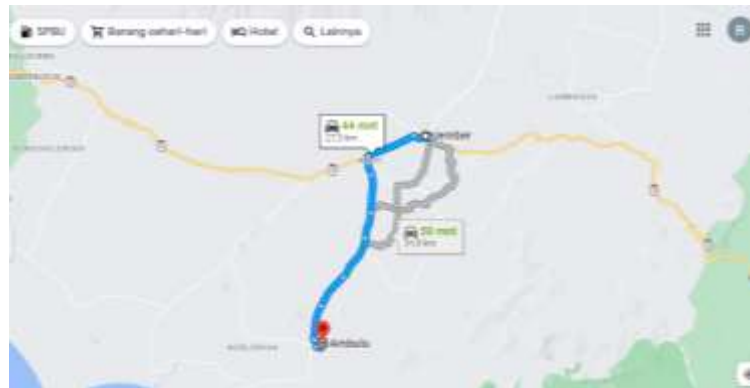
Wibesite desa yang tidak aktif tertera di profil desa PPID.Desa



Grup Whatsapp Dusun Sumberan



Peta Desa Ambulu



Peta jarak kota Jember ke Desa Ambulu



Contoh Format Undangan MUSDES



Penyerahan BLT secara simbolik kepada warga



Bukti pembangunan paving



festival stand UMKM Desa Ambulu

BIODATA PENELITI



1. Nama : Muchammad Rifky Faudzi
2. NIM : D20181104
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Maret 1998
4. Alamat : Jl Ronggolawe Dusun Sumberan RT :
003 RW: 022 Desa Ambulu Kecamatan
Ambulu Kabupaten Jember
5. Fakultas : Dakwah
6. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
7. Email : slatesrifky@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Ambulu 01 : 2004-2010
2. MTs Pester Al Fauzan : 2010-2013
3. MA Pester Al Fauzan : 2013-2016
4. Universitas Islam Negeri : 2018-2022
KH. Achmad Siddiq Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. MAPALA PALMSTAR
2. PKPT UIN KHAS Jember (IPNU IPPNU)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R